

FINANCIAL REPORT

as of September 30, 2020



PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
LEADING THE WAY

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk

**Laporan Keuangan
30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019**

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Surat pernyataan direksi	
Laporan posisi keuangan	1 - 3
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	4
Laporan perubahan ekuitas	5
Laporan arus kas	6
Catatan atas laporan keuangan	7 - 44



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
No. 145/SP-AF/RG-PURA/XI/2020
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ariel Wibisono
Alamat kantor : Ruko Section One Blok F10 Jln. Rungkut Industri Raya I
Kendangsari, Tenggilis Mejoyo, Surabaya
Alamat domisili : Pucang Adi 89 RT 003 RW 003 Kertajaya, Gubeng, Surabaya
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Putra Rajawali Kencana Tbk;
2. Laporan keuangan PT Putra Rajawali Kencana Tbk telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Putra Rajawali Kencana Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Putra Rajawali Kencana Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Putra Rajawali Kencana Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi,

Surabaya, 25 November 2020
PT Putra Rajawali Kencana, Tbk.



Ariel Wibisono
Direktur Utama

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	2b,4	12,018,770,986	12,941,197,964
Piutang usaha - neto	5	66,579,797,342	35,251,084,360
Persediaan	2c,6	76,614,777	691,969,606
Biaya dibayar dimuka	2d,7	433,583,395	370,730,829
Aset lain-lain	8	-	2,020,088,051
Total Aset Lancar		<u>79,108,766,500</u>	<u>51,275,070,810</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Uang muka pembelian	9	173,105,844,913	7,282,000,000
Piutang pihak berelasi	10	708,400,359	-
Aset pajak tangguhan	2h,13e	909,321,891	833,559,566
Aset tetap - neto	2e,11	161,155,240,377	162,554,323,518
Total Aset Tidak Lancar		<u>335,878,807,540</u>	<u>170,669,883,084</u>
TOTAL ASET		<u>414,987,574,039</u>	<u>221,944,953,895</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	15a	18,400,000,000	18,400,000,000
Utang usaha			
Pihak ketiga	12	957,732,586	915,111,015
Beban akrual		12,878,390	12,982,544
Utang pajak	2h,13a	2,190,147,821	1,574,140,604
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam dari satu tahun			
Utang bank	15b	2,100,000,000	4,223,283,750
Utang pembiayaan konsumen	14	9,264,189	44,889,186
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>23,670,022,986</u>	<u>25,170,407,099</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang bank jangka panjang	15b	15,309,000,000	14,809,716,250
Utang pembiayaan konsumen	14	-	-
Liabilitas imbalan kerja	2g,16	547,143,829	458,990,289
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>15,856,143,829</u>	<u>15,268,706,539</u>
Total Liabilitas		<u>39,526,166,815</u>	<u>40,439,113,638</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal			
Rp50 per saham tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019			
Modal dasar - 14.000.000.000 saham tanggal 30 September 2020, dan 31 Desember 2019			
Modal ditempatkan dan disetor - 5.301.463.280 saham pada tanggal 30 September 2020 dan 3.501.463.280 saham pada 31 Desember 2019	17	267,140,627,950	175,073,164,000
Tambahan modal disetor	2i,12f,18	97,811,159,624	200,000,000
Penghasilan komprehensif lain		(12,677,915)	(12,677,915)
Saldo laba		<u>10,522,297,564</u>	<u>6,245,354,171</u>
Ekuitas - Neto		<u>375,461,407,223</u>	<u>181,505,840,257</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>414,987,574,039</u>	<u>221,944,953,895</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		2020	2019
	Catatan	(Sembilan Bulan)	(Sembilan Bulan)
PENDAPATAN NETO	2f,20	77,546,219,559	54,988,247,292
BEBAN LANGSUNG	2f,21	(64,498,209,814)	(44,117,070,802)
LABA BRUTO		13,048,009,745	10,871,176,489
BEBAN USAHA			
Beban administrasi dan umum	2f,22	5,660,152,726	4,718,871,924
LABA USAHA		7,387,857,019	6,152,304,565
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan (beban) bunga	2f	(26,066,306)	12,277,157
Pendapatan lain-lain		833,412,187	-
Beban keuangan	2f,23	(2,577,609,657)	(3,065,559,463)
Beban Lain-lain - Neto		(1,770,263,776)	(3,053,282,306)
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		5,617,593,243	3,099,022,259
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2h,13b		
Kini		(1,416,412,175)	(937,664,327)
Tangguhan		75,762,324	162,908,762
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(1,340,649,851)	(774,755,565)
LABA NETO TAHUN BERJALAN		4,276,943,392	2,324,266,695
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan lebih lanjut ke laba rugi:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		-	(3,116,468)
Pajak penghasilan terkait	2h,13e	-	779,117
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - NETO		-	(2,337,351)
LABA KOMPREHENSIF NETO TAHUN BERJALAN		4,276,943,392	2,321,929,344
LABA NETO PER SAHAM DASAR	2n,19	0.84	1.15

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Modal Saham</u>	<u>Tambahan Modal Disetor</u>	<u>Penghasilan Komprehensif Lain</u>	<u>Saldo Laba (Defisit)</u>	<u>Ekuitas - Neto</u>
Saldo 31 Desember 2018	25,000,000,000	200,000,000	(8,361,844)	1,181,364,637	26,373,002,793
Tambahan modal disetor	150,073,164,000	-	-	-	150,073,164,000
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	(2,337,351)	2,321,929,344	2,319,591,993
Saldo 30 September 2019	<u>175,073,164,000</u>	<u>200,000,000</u>	<u>(10,699,195)</u>	<u>3,503,293,980</u>	<u>178,765,758,786</u>
Saldo 31 Desember 2019	175,073,164,000	200,000,000	(12,677,915)	6,245,354,171	181,505,840,257
Penambahan modal melalui penawaran umum perdana 1.800.000.000 saham dibulan Januari 2020	90,000,000,000	99,000,000,000	-	-	189,000,000,000
Biaya penerbitan saham	-	(3,704,400,000)	-	-	(3,704,400,000)
Pelaksanaan waran	2,067,463,950	2,315,559,624	-	-	4,383,023,574
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	4,276,943,392	4,276,943,392
Saldo 30 September 2020	<u>267,140,627,950</u>	<u>97,811,159,624</u>	<u>(12,677,915)</u>	<u>10,522,297,564</u>	<u>375,461,407,223</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2020	2019
	(Sembilan Bulan)	(Sembilan Bulan)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	46,217,506,578	20,638,036,816
Pembayaran kepada pemasok	(47,256,469,316)	(20,571,442,291)
Pembayaran untuk beban operasional	(5,997,267,123)	(4,368,544,568)
Pembayaran atas bunga	(399,016,215)	(933,674,521)
Pembayaran pajak penghasilan	(428,751,815)	(1,183,793,123)
Pengeluaran kas untuk operasi lainnya	(1,371,351,715)	(2,238,362,045)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(9,235,349,607)</u>	<u>(8,657,779,731)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan aset tetap	(8,164,000)	(49,119,010,591)
Pembayaran Uang muka pembelian	(189,000,000,000)	-
Pengembalian uang muka pembelian	7,282,000,000	-
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(181,726,164,000)</u>	<u>(49,119,010,591)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran pembiayaan konsumen	(35,624,997)	(68,935,548)
Pembayaran utang bank jangka pendek	(2,123,283,750)	(2,616,391,506)
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka panjang	499,283,750	14,048,552,208
Penurunan pinjaman pihak berelasi	-	(8,111,769,347)
Pembayaran biaya emisi saham	(1,684,311,949)	-
Penambahan setoran modal saham	191,067,463,950	48,576,713,505
Selisih lebih dari pelaksanaan waran	2,315,559,624	-
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>190,039,086,628</u>	<u>51,828,169,312</u>
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	(922,426,979)	(5,948,621,010)
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	<u>12,941,197,964</u>	<u>7,299,877,360</u>
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	<u>12,018,770,986</u>	<u>1,351,256,350</u>

Lihat Catatan 28 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Putra Rajawali Kencana Tbk ("Perusahaan") berkedudukan di Surabaya didirikan berdasarkan Akta Nomor 5 tanggal 17 April 2012 di hadapan Notaris Juanita Sari Dewi, Sarjana Hukum, Notaris di Surabaya, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-39185.AH.01.01 Tahun 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan No. 23 tanggal 20 September 2019 dari Notaris Rini Yulianti, SH., mengenai perubahan status Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi Terbuka, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0072852.AH.01.02 Tahun 2019.

Berdasarkan pasal 3, maksud dan tujuan Perusahaan adalah untuk berusaha dalam bidang pengangkutan dan pergudangan, aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi dan perdagangan besar atau eceran. Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang pengangkutan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2012.

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah keluarga Bapak Theodore Tonny Hendarto.

Perusahaan berdomisili di Jalan Rungkut Industri I Blok F 10, Kelurahan Kendangsari, Kecamatan Tenggilis Mejoyo, Surabaya.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Theodore Tonny Hendarto
Komisaris Independen : Muhamad Senang Sembiring

Direksi

Direktur Utama : Ariel Wibisono
Direktur : Yonathan Himawan Hendarto

Komite Audit

Ketua : Muhamad Senang Sembiring
Anggota : Debby Fitria Ulfa Dewi
Anggota : Dewi Andriyani

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM *(Lanjutan)*

Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0394/SK-P/RG-PURA/IX/2019 tanggal 24 September 2019, Kepala Audit Internal Perusahaan dijabat oleh Dian Ana Yulia.

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0396/SK-P/RG-PURA/IX/2019 tanggal 24 September 2019, Perusahaan telah menunjuk Ratna Hidayati untuk menjadi Sekretaris Perusahaan.

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 21 Januari 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dengan surat No. S-3/D.04/2020 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (“IPO”) sebanyak 1.800.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp50 per saham dan harga penawaran Rp105 per saham kepada masyarakat. Pada tanggal 29 Januari 2020, saham Perusahaan telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia (“BEI”) berdasarkan surat No. 08163/BEI.PP3/12-2019 perihal Persetujuan Pencatatan Efek tertanggal 18 Desember 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan VIII.G.7 mengenai “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik” yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali untuk penerapan interpretasi baru yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2020 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Baru

Standar akuntansi yang telah dipublikasikan dan relevan terhadap kegiatan operasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dan PSAK 62 Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020. Amandemen ini mengizinkan yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK 71 (*deferral approach*) atau memilih untuk menerapkan pendekatan terlapis (*overlay approach*) untuk aset keuangan yang diterapkan.
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan. PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan. PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara International Accounting Standards Board dan Financial Accounting Standards Board, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.
- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dan Pelanggan. PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset terkait (*underlying assets*) bernilai rendah.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Kas dan Bank

Kas dan bank mencakup saldo kas dan bank yang jatuh tempo jangka waktu tiga bulan atau kurang, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

c. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan meliputi biaya pembelian serta biaya lainnya yang dapat diatribusikan dengan perolehan barang. Biaya perolehan ditentukan dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (*FIFO*). Penyisihan persediaan using ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode pelaporan.

d. Biaya Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

e. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset adalah sebagai berikut:

	Taksiran Masa Manfaat / Tarif Penyusutan
Armada	8 tahun / 12,5%
Peralatan armada	8 tahun / 12,5%
Perlengkapan kantor	4 tahun / 25%

Manajemen menelaah masa manfaat aset, metode penyusutan dan nilai sisa ditelaah dan disesuaikan, jika diperlukan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

g. Imbalan Kerja

Perusahaan menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-Undang") tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Pengukuran kembali terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen atau kurtailmen terjadi dan ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

h. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan menerapkan ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan", yang mengklarifikasi penerapan persyaratan pengakuan dan pengukuran dalam PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan" ketika terdapat ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan. Penerapan interpretasi ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

Pajak Penghasilan Final

Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba atau rugi tahun berjalan, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

i. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Perusahaan menerapkan PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", secara prospektif. Standar ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak (UU Pengampunan Pajak). Pernyataan ini berlaku efektif sejak tanggal pengesahan UU Pengampunan Pajak.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Perusahaan telah memilih pendekatan opsional terkait dengan pengukuran, penyajian dan pengungkapan aset dan liabilitas Pengampunan Pajak.

Aset Pengampunan Pajak diukur sebesar biaya perolehan atas aset yang timbul dari Pengampunan Pajak berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("Surat Keterangan"). Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset Pengampunan Pajak.

Perusahaan mengakui selisih antara aset Pengampunan Pajak dan liabilitas Pengampunan Pajak di ekuitas dalam akun "Tambah Modal Disetor". Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba. Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan disampaikan.

Setelah pengukuran awal, Perusahaan mengukur aset dan liabilitas Pengampunan Pajaknya mengacu pada SAK yang relevan. Selanjutnya, entitas diperkenankan, namun tidak disyaratkan untuk mengukur kembali aset dan liabilitas Pengampunan Pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK yang relevan pada tanggal Surat Keterangan.

Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar pada tanggal Surat Keterangan dengan biaya perolehan aset dan liabilitas Pengampunan Pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

j. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, dan aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS), yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi.

Pengukuran Selanjutnya

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- Aset keuangan AFS

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga (3) kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Akan tetapi, bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas (12) bulan dari tanggal pelaporan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

b) Aset keuangan AFS

Jika terdapat bukti objektif bahwa aset AFS mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan mengalihkan aset keuangan, maka Perusahaan mengevaluasi sejauh mana Perusahaan tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Perusahaan mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya, atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

5. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas - yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non keuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pemulihan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang diukur dengan menggunakan model revaluasi yang diperlukan oleh PSAK yang lain.

l. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

m. Informasi Segmen

Perusahaan mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Laba Per Saham Dasar

Perusahaan menghitung jumlah laba per saham dasar atas laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa dan, jika disajikan, laba rugi dari operasi yang dilanjutkan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa tersebut.

o. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau Perusahaan yang terkait dengan Perusahaan pelapor yang memiliki syarat sebagai berikut:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan pelapor; atau
 - c. Personil manajemen kunci Perusahaan pelapor.
- 2) Suatu Perusahaan berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Perusahaan dan Perusahaan pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - b. Satu Perusahaan adalah Perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau Perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Perusahaan lain tersebut adalah anggotanya).
 - c. Kedua Perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d. Satu Perusahaan adalah ventura bersama dari Perusahaan ketiga dan entitas yang lain adalah Perusahaan asosiasi dari Perusahaan ketiga.
 - e. Perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan pelapor atau Perusahaan yang terkait dengan Perusahaan pelapor. Jika Perusahaan pelapor adalah Perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, maka Perusahaan sponsor juga berelasi dengan Perusahaan pelapor.
 - f. Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (i).
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Sifat dan besarnya transaksi dengan pihak-pihak yang mana Perusahaan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan, atau dengan pihak yang mana entitas mempunyai pengaturan khusus atau transaksi yang signifikan dan juga apakah transaksi telah dilakukan atau dengan kondisi dan syarat sebagaimana dilakukan dengan pihak yang berelasi telah diuraikan dalam laporan keuangan.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas, pengungkapan nilai aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Perusahaan telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut ini dimana pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan telah dibuat dan dimana hasil actual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan secara material dapat mempengaruhi hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan di periode mendatang. Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55. Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Taksiran nilai realisasi neto persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto untuk persediaan yang telah selesai ditentukan berdasarkan keadaan pasar dan harga yang tersedia pada tanggal pelaporan dan ditentukan oleh Perusahaan sesuai dengan transaksi pasar terkini.

Nilai realisasi neto untuk persediaan dalam penyelesaian ditentukan berdasarkan harga pasar pada tanggal pelaporan untuk persediaan sama yang telah selesai, dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian konstruksi dan taksiran nilai waktu uang sampai dengan tanggal penyelesaian persediaan.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah terpulihkan aset nonkeuangan didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penyusutan aset tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Perusahaan akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-8 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Kas	504,327,933	190,000,000
Bank		
PT Bank Central Asia Tbk	3,418,620,874	4,287,592,354
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,078,946,581	8,451,168,497
PT Bank UOB Indonesia Tbk	14,415,398	9,724,913
PT Bank Bukopin Tbk	2,460,200	2,712,200
Sub total	11,514,443,053	12,751,197,964
Total	<u>12,018,770,986</u>	<u>12,941,197,964</u>

Tidak ada kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi. Kas dan bank didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pihak Berelasi		
PT Rajawali Dwiputra Indonesia	20,151,940,167	12,044,223,012
PT Indo Lintas Adi Karya	5,147,000,000	71,937,100
PT Rajawali Trans Global Sejahtera	4,961,570,191	472,447,898
PT Rajawali Inti	1,719,900,000	2,751,840,000
Subtotal	<u>31,980,410,358</u>	<u>15,340,448,010</u>
Pihak Ketiga		
PT Superior Prima Sukses	829,114,641	154,924,923
PT Platinum Ceramics Industry	350,049,380	266,804,434
PT Lisa Concrete Indonesia	107,677,500	118,419,000
PT Focon Interlite	414,843,155	42,073,110
PT Sinar Indogreen Kencana	1,189,640,654	140,529,962
PT Bangun Bantala Indonesia	55,559,411	38,863,760
PT Knauf Gypsum Indonesia	77,433,009	34,760,508
PT Corin Mulia Gemilang	123,394,348	57,653,984
PT Kreasi Mas Indah	14,094,839	2,000,281
PT KKI	7,487,200	6,010,831
PT Surya Multi Cemerlang	15,206,067	445,133
PT Kebun Tebu Mas	223,036,000	177,308,780
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	26,344,418	15,840,390
PT Tjakrindo Mas	1,102,565,890	393,471,304
PT Super Wahana Tehno	8,855,832	39,194,674
PT Smart	309,859,046	300,262,275
PT Superior Persada Sejahtera	-	773,505,566
Lain-lain	29,798,434,606	17,402,776,447
Subtotal	<u>34,653,595,996</u>	<u>19,964,845,363</u>
Total	66,634,006,354	35,305,293,372
Penurunan nilai piutang usaha	<u>(54,209,012)</u>	<u>(54,209,012)</u>
Piutang Usaha - Neto	<u>66,579,797,342</u>	<u>35,251,084,360</u>

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Berikut ini rincian piutang usaha berdasarkan kelompok umur sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019
Belum jatuh tempo	26,165,125,612	8,080,281,385
Jatuh tempo 30 - 60 hari	31,255,863,040	7,169,480,450
Jatuh tempo 61 - 90 hari	5,286,321,800	6,652,920,650
Jatuh tempo lebih dari 91 hari	3,872,486,890	13,348,401,875
Total	66,579,797,342	35,251,084,360

Seluruh piutang usaha didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan atas penurunan nilai piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha Perusahaan digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas kredit dalam bentuk Kredit Modal Kerja / *Demand Loan - Uncommitted Revolving* yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 14).

6. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan suku cadang untuk kebutuhan operasional Perusahaan sebesar Rp76.614.777 dan Rp691.969.606 masing-masing pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai persediaan.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2020	31 Desember 2019
Sewa lahan	324,000,000	277,000,000
Asuransi	65,725,395	56,230,829
Sewa ruko	43,858,000	37,500,000
Total	433,583,395	370,730,829

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET LAIN-LAIN

Akun ini merupakan biaya atas profesi penunjang terkait dengan proses penawaran umum perdana Perusahaan sebesar Rp2.020.088.051 pada tanggal 31 Desember 2019. Pada tahun berjalan 2020, Perusahaan telah mereklasifikasi aset lain-lain ke akun Tambahan Modal Disetor (Catatan 18).

9. UANG MUKA PEMBELIAN

Uang muka pembelian pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp173.105.844.913 dan Rp7.282.000.000 merupakan uang muka pembelian kepada PT Rajawali Inti (RI) berdasarkan perjanjian No.289/RG-RI/IX/2019 tanggal 23 September 2019 dengan jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2020, dimana RI bersedia menyiapkan truk , ban, beserta aksesoris kepada Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

- a. Ban sejumlah 1.047, untuk penggunaan di tahun 2020 dan 2021;
- b. Flatdeck sebanyak 45 unit dan ekor trailer 20 feet sebanyak 30 unit;
- c. Truk bekas sebanyak 67 unit dan baru sebanyak 138 unit.

Perjanjian tersebut diubah dalam addendum perjanjian kerjasama No. 02/SP-MoU/RG-RI/IV/2020, dalam perjanjian tersebut dijelaskan PT Rajawali Inti telah menerima pembayaran dari PT Putra Rajawali Kencana Tbk pada tanggal 28 Januari 2020 yang dicatat sebagai piutang PT Putra Rajawali Kencana Tbk kepada PT Rajawali Inti. Dalam hal sampai dengan bulan Juni 2020 PT Rajawali Inti belum menyerahkan truk sebagaimana diatur dalam perjanjian tersebut, PT Rajawali Inti akan dikenakan bunga efektif sebesar 5% (lima persen) per tahun terhitung sejak bulan Juli 2020.

Ada pun ketentuan pembayaran dan pengenaan bunga yaitu perhitungan bunga dilakukan dengan perhitungan efektif menurun terhitung dari 1 (satu) tahun dan pengenaan bunga terhadap obyek sesuai yang tercantum dalam perjanjian dilakukan berdasarkan obyek penyerahan atas barang dan atau jasa yang telah disepakati. Perhitungan bunga dilakukan terhadap sisa hutang merujuk dan atau mengacu kepada sisa obyek barang dan atau jasa yang belum diserahkan.

Atas perubahan perjanjian kerjasama tersebut Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi berdasarkan surat Perusahaan No. 022/SP-BEI/RG-PURA/IV/2020 tanggal 9 April 2020.

10. PIUTANG PIHAK BERELASI

Piutang pihak berelasi sebesar Rp708.400.359 pada tanggal 30 September 2020 merupakan piutang kepada PT Rajawali Inti atas denda keterlambatan penyerahan unit berdasarkan perjanjian kerjasama No. 02/SP-MoU/RG-RI/IV/2020 tanggal 28 Januari 2020.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP

	Saldo			Saldo
	1 Januari 2020	Penambahan	Pengurangan	30 September 2020
Biaya Perolehan				
Armada	78,883,884,017	15,185,754,728	-	94,069,638,745
Peralatan armada	113,469,794,608	-	-	113,469,794,608
Perlengkapan kantor	98,263,000	8,164,000	-	106,427,000
Total Biaya Perolehan	<u>192,451,941,625</u>	<u>15,193,918,728</u>	<u>-</u>	<u>207,645,860,353</u>
Akumulasi Penyusutan				
Armada	22,922,167,199	9,948,039,772	-	32,870,206,971
Peralatan armada	6,921,390,554	6,635,724,326	-	13,557,114,880
Perlengkapan kantor	54,060,354	9,237,771	-	63,298,125
Total Akumulasi Penyusutan	<u>29,897,618,107</u>	<u>16,593,001,869</u>	<u>-</u>	<u>46,490,619,976</u>
Jumlah Tercatat	<u>162,554,323,518</u>			<u>161,155,240,377</u>
	Saldo			Saldo
	1 Januari 2019	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2019
Biaya Perolehan				
Armada	28,192,793,474	50,691,090,543	-	78,883,884,017
Peralatan armada	10,827,794,608	102,642,000,000	-	113,469,794,608
Perlengkapan kantor	62,683,000	35,580,000	-	98,263,000
Total Biaya Perolehan	<u>39,083,271,082</u>	<u>153,368,670,543</u>	<u>-</u>	<u>192,451,941,625</u>
Akumulasi Penyusutan				
Armada	15,597,843,607	7,324,323,592	-	22,922,167,199
Peralatan armada	2,399,364,143	4,522,026,411	-	6,921,390,554
Perlengkapan kantor	48,973,354	5,087,000	-	54,060,354
Total Akumulasi Penyusutan	<u>18,046,181,104</u>	<u>11,851,437,003</u>	<u>-</u>	<u>29,897,618,107</u>
Jumlah Tercatat	<u>21,037,089,978</u>			<u>162,554,323,518</u>

Seluruh aset tetap tersebut merupakan kepemilikan langsung oleh Perusahaan.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Jumlah bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1.992.935.000.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, armada yang beroperasi, dan peralatan armada Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan pada PT Asuransi Tri Pakarta, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp19.275.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Beban langsung (Catatan 20)	16,583,764,098	11,846,350,003
Beban usaha (Catatan 21)	9,237,771	5,087,000
Total	<u>16,593,001,869</u>	<u>11,851,437,003</u>

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 aset tetap Perusahaan berupa armada dan peralatan armada sebesar Rp17.522.500.000 diperoleh dari fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 14). Aset tetap tersebut dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

12. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang usaha kepada:

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pihak Ketiga		
Kurnia Jaya	117,650,550	118,741,500
PT Veron Indonesia	465,000,000	434,000,000
Lain-lain (dibawah Rp100 juta)	375,082,036	362,369,515
Total	<u>957,732,586</u>	<u>915,111,015</u>

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. UTANG USAHA (Lanjutan)

Berikut ini rincian utang usaha berdasarkan kelompok umur sebagai berikut:

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Jatuh tempo 30 s/d 60 hari	632,732,586	907,811,015
Jatuh tempo 61 s/d 90 hari	325,000,000	7,300,000
Total	<u>957,732,586</u>	<u>915,111,015</u>

Seluruh utang usaha didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan Perusahaan tidak memberikan jaminan apapun atas utangnya kepada pemasok.

13. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pajak Penghasilan		
Pasal 23	823,985	-
Pasal 25	6,715,736	-
Pasal 29	2,182,608,100	1,574,140,604
Total	<u>2,190,147,821</u>	<u>1,574,140,604</u>

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
	<u>(Sembilan Bulan)</u>	<u>(Sembilan Bulan)</u>
Pajak kini	(1,416,412,175)	(937,664,327)
Pajak tangguhan	75,762,324	162,908,762
Neto	<u>(1,340,649,851)</u>	<u>(774,755,565)</u>

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
	(Sembilan Bulan)	(Sembilan Bulan)
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	5,617,593,243	3,099,022,259
Beda temporer:		
Beban imbalan kerja	88,153,540	51,730,563
Beban penyusutan	706,424,070	599,904,485
Beban penyisihan piutang tak tertagih		-
Beda tetap:		
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	26,066,306	-
Taksiran laba kena pajak	<u>6,438,237,159</u>	<u>3,750,657,307</u>
PPh Terutang		
22% x Taksiran laba kena pajak	1,416,412,175	
25% x Taksiran laba kena pajak		<u>937,664,327</u>
Kredit Pajak:		
Pajak penghasilan pasal 23	361,595,191	204,196,323
Pajak penghasilan pasal 25	<u>67,156,624</u>	<u>41,932,473</u>
	<u>428,751,815</u>	<u>246,128,796</u>
Pajak Penghasilan Pasal 29 - Terutang	<u>987,660,359</u>	<u>691,535,531</u>

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pajak Tangguhan

	Saldo 1 Januari 2020	Dikreditkan ke Laba Rugi	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain	Penyesuaian Penerapan Tarif Pajak	Saldo 30 September 2020
Aset tetap	705,259,741	155,413,295	-	(84,631,169)	776,041,867
Liabilitas imbalan kerja	114,747,572	19,393,779	-	(12,787,311)	121,354,040
Penyisihan piutang tak tertagih	13,552,253	-	-	(1,626,270)	11,925,983
Aset Pajak Tangguhan	833,559,566	174,807,074	-	(99,044,750)	909,321,891

	Saldo 1 Januari 2019	Dikreditkan ke Laba Rugi	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain	Penyesuaian Penerapan Tarif Pajak	Saldo 30 September 2019
Aset tetap	405,307,499	149,976,121	-	-	555,283,620
Liabilitas imbalan kerja	83,924,369	12,932,641	-	-	96,857,010
Aset Pajak Tangguhan	489,231,868	162,908,762	-	-	652,140,629

	Saldo 1 Januari 2019	Dikreditkan ke Laba Rugi	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain	Penyesuaian Penerapan Tarif Pajak	Saldo 31 Desember 2019
Aset tetap	405,307,499	299,952,242	-	-	705,259,741
Liabilitas imbalan kerja	83,924,369	29,384,513	1,438,690	-	114,747,572
Penyisihan piutang tak tertagih	-	13,552,253	-	-	13,552,253
Aset Pajak Tangguhan	489,231,868	342,889,008	1,438,690	-	833,559,566

f. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 dan untuk mendukung program pemerintah Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak, Perusahaan menyampaikan Surat Pernyataan Harta kepada Direktorat Jenderal Pajak (“DJP”). Pada tanggal 29 September 2016, Perusahaan menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari DJP dan mencatat selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajaknya sebesar Rp200.000.000 pada akun “Tambahan Modal Disetor”.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini merupakan utang pembiayaan atas kendaraan kepada:

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>		
Utang Pembiayaan Konsumen	9,264,189	44,889,186
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>9,264,189</u>	<u>44,889,186</u>
Bagian Jangka Panjang	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>

Perusahaan mendapatkan utang pembiayaan konsumen dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

PT Bank Central Asia Finance

Merek Kendaraan	: Toyota
Type	: Kijang Innova V diesel A/T
Kondisi	: Bekas pakai
Tahun	: 2014
Nomer Kotrak	: 9512017687-PK-001
Masa Sewa Guna Usaha	: 48 Bulan /4 Tahun (02 April 2015 sampai dengan 02 Maret 2019)

15. UTANG BANK

a. Utang bank jangka pendek – PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Saldo utang bank jangka pendek pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp18.400.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

Kredit Modal Kerja No. (15) 14.013

Maksimum kredit	: Rp10.400.000.000
Keperluan	: Tambahan modal kerja jasa transportasi
Bentuk	: Revolving
Jangka waktu	: Jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2020
Bunga	: 12,75% per tahun dan akan direview setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif bunga yang berlaku di Bank
Provisi	: 0,25% per tahun dari maksimum kredit

Kredit Modal Kerja No. (10) 003/MAM/PK-KMK/2017

Maksimum kredit	: Rp8.000.000.000
Keperluan	: Tambahan modal kerja jasa transportasi
Bentuk	: Revolving
Jangka waktu	: Tanggal 1 September sampai dengan 28 Februari 2020

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

Bunga	:	12,75% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif bunga yang berlaku di Bank
Provisi	:	0,25% per tahun dari maksimum kredit

Perusahaan telah mendapat persetujuan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) No.MAM/1/250 pada tanggal 10 September 2019 untuk:

- Melaksanakan penawaran umum
- Mengubah anggaran dasar Perusahaan guna disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
- Perihal mengesampingkan dan/ atau mencabut keberlakuan terhadap Perusahaan beberapa ketentuan mengenai pembatasan terhadap tindakan penerima kredit yaitu, mengubah bentuk atau status hukum Perusahaan, mengubah anggaran, memindahtangankan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan, membagi laba usaha dan membayar dividen kepada pemegang saham, menerbitkan/menjual saham kecuali dikonversi menjadi modal yang dibuat secara notariil.

Persetujuan ini hanya dipergunakan dalam rangka Perusahaan melakukan penawaran umum.

Pada tanggal 27 Februari 2020 dan 27 Mei 2020, Perusahaan telah memperoleh perpanjangan atas fasilitas tersebut (Catatan 29).

b. Pinjaman bank jangka panjang

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - kredit investasi	17,409,000,000	19,033,000,000
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>2,100,000,000</u>	<u>4,223,283,750</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>15,309,000,000</u>	<u>14,809,716,250</u>

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit sebagai berikut:

Kredit Investasi No. PK 01/MAM/PK-KI/2019

Maksimum kredit	:	Rp4.176.200.000
Keperluan	:	Refinancing 5 (lima) unit truk dengan rincian: <ul style="list-style-type: none">- 5 Unit Hino FL 235 JW- Flat Bed- Box side door open
Jangka waktu	:	84 bulan (28 Januari 2019 sampai dengan 27 Januari 2026)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bunga : 11,75% per tahun

15. UTANG BANK *(Lanjutan)*

Kredit Investasi No. PK 02/MAM/PK-KI/2019

Maksimum kredit : Rp4.176.200.000
Keperluan : Refinancing 5 (lima) unit truk dengan rincian:
- 5 Unit Hino FL 235 JW
- Flat Bed
- Box side door open
Jangka waktu : 84 bulan (18 Februari 2019 sampai dengan 17 Februari 2026)
Bunga : 11,75% per tahun

Kredit Investasi No. PK 04/MAM/PK-KI/2019

Maksimum kredit : Rp5.846.650.000
Keperluan : Refinancing 7 (tujuh) unit truk dengan rincian:
- 7 Unit Hino FL 235 JW
- Flat Bed
- Box side door open
Jangka waktu : 84 bulan (8 Maret 2019 sampai dengan 7 Maret 2026)
Bunga : 11,75% per tahun

Kredit Investasi No. PK 48/MAM/PK-KI/2018

Maksimum kredit : Rp4.176.200.000
Keperluan : Refinancing 5 (lima) unit truk dengan rincian:
- 5 Unit Hino FL 235 JW
- Flat Bed
- Box side door open
Jangka waktu : 84 bulan (27 November 2018 sampai dengan 26 November 2025)
Bunga : 11,75% per tahun

Kredit Investasi No. PK 59/MAM/PK-KI/2018

Maksimum kredit : Rp2.505.750.000
Keperluan : Refinancing 3 (tiga) unit truk dengan rincian:
- 3 Unit Hino FL 235 JW
- Flat Bed
- Box side door open
Jangka waktu : 84 bulan (21 Desember 2018 sampai dengan 20 Oktober 2025)
Bunga : 11,75% per tahun

Kredit Investasi No. PK. 14.038

Maksimum kredit : Rp4.319.000.000
Keperluan : Pembelian 5 (lima) unit truk dengan rincian:
- 5 Unit Hino FL 235 W
- Full Box
Jangka waktu : 60 bulan (15 April 2014 sampai dengan 15 April 2019)
Bunga : 12,25% per tahun

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

Kredit Investasi No. PK. 14.077

Maksimum kredit	: Rp8.295.000.000
Keperluan	: Refinancing 10 (sepuluh) unit truk dengan rincian: - 10 Unit Hino FL 235 W - Full Box
Jangka waktu	: 60 bulan (15 April 2014 sampai dengan 15 April 2019)
Bunga	: 12,25% per tahun

Fasilitas di atas dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan rumah di Jalan Pandugo Baru XI Blok 3 No.12 Kel.Penjaringan, Kec.Rungkut Kota Surabaya sesuai SHM No.696 Luas 176 m².
2. Tanah dan bangunan rumah di Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo No.7 Kel.Sukabumi, Kec.Mayangan Kota Probolinggo sesuai SHM No.1524 Luas 665 m².
3. Tanah dan bangunan ruko di Jalan Daan Mogot Prima Blok B-3 Kel.Rawabuaya, Kec.Cengkareng Jakarta Barat sesuai AHGB No.2822 Luas 72 m².
4. Tanah dan bangunan rumah tinggal di Perum Citra Harmoni Blok 14 No.43A Ds. Trosobo. Kec.Taman, Kab.Sidoarjo, Propinsi Jawa Timur sesuai SHGB No.784 Luas 113 m².
5. Tanah, bangunan kantor dan gudang di Desa Medaeng Kec.Waru, Kab.Dati II Sidoarjo atau dikenal dengan Jalan Raya Letjend Sutoyo No.111-112 sesuai SHM No.77 Luas 3.000 m².
6. 5 (lima) unit truk Hino FL 235 JW dan Full Box tahun pembuatan 2014.
7. Sejumlah tertentu nilai persediaan dan piutang usaha.
8. Jaminan pribadi dari Tn. Ariel Wibisono dan Tn. Yonathan Himawan Hendarto.
9. Jaminan Perusahaan dari PT Rajawali Dwiputra Indonesia.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan kegiatan berikut ini tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Bank, yaitu:

1. Mengadakan penggabungan usaha (merger), atau konsolidasi dengan perusahaan lain.
2. Melakukan akuisisi / pengambilan aset milik pihak ketiga.
3. Melakukan investasi yang melebihi *proceed* Perusahaan (EAT Depresiasi Amortisasi.)
4. Mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain.
5. Merubah bentuk atau status hukum Perusahaan, merubah anggaran dasar (kecuali meningkatkan modal Perusahaan) memindahtangankan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan (*ultimate shareholder*).
6. Melunasi seluruh atau sebagian utang kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi yang belum/ telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub-Ordinated Loan*).
7. Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan diluar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI.
8. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. Menerima fasilitas kredit baru baik dari Bank lain maupun lembaga keuangan lainnya (termasuk menerbitkan obligasi), kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi usaha yang berkaitan langsung dengan usahanya.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

10. Mengikatkan diri sebagai penjamin (borg), menjaminkan harta kekayaan Perusahaan menjaminkan agunan yang telah dijaminkan oleh Perusahaan kepada Bank atau kepada pihak lain.
11. Menjual dan atau menjaminkan harta kekayaan atau barang-barang agunan Perusahaan kepada pihak lain.
12. Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.
13. Membagi laba usaha dan membayar dividen kepada pemegang saham.
14. Melakukan likuidasi atau pembubaran atau tindakan-tindakan kepailitan.
15. Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungungkan saham Perusahaan kepada pihak manapun.
16. Mengubah bidang usaha.
17. Melakukan *interfinancing* dengan Perusahaan afiliasi, induk Perusahaan dan/atau anak Perusahaan kecuali yang berhubungan dengan operasional Perusahaan.
18. Menerbitkan/menjual saham kecuali dikonversi menjadi modal, yang dibuat secara notarial.
19. Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada.
20. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - a. Mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang memiliki arti penting bagi Perusahaan dengan pihak lain dan/atau afiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha Perusahaan.
 - b. Mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negatif pada aktivitas usaha Perusahaan dan mengancam keberlangsungan usaha Perusahaan.
 - c. Mengadakan transaksi dengan perseorangan atau suatu pihak, termasuk namun tidak terbatas pada Perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
21. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Perusahaan yang timbul berdasarkan perjanjian kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.
22. Melunasi/membayar pokok dan/atau biaya bunga dan/atau biaya-biaya lainnya atas pinjaman/kredit/ hutang kepada pihak lain di luar pihak yang telah disetujui/ ditetapkan dalam perjanjian kredit, termasuk akan tetapi tidak terbatas kepada pemegang saham dan/atau afiliasinya.
23. Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi operasional usaha yang lazim dan/atau wajar berdasarkan penilaian BNI.
24. Menarik kembali modal yang telah disetor.
25. Perusahaan tidak diperkenankan menunggak kewajiban Bank serta kewajiban lainnya.
26. Perusahaan tidak diperkenankan melakukan suatu tindakan yang melanggar suatu ketentuan hukum dan/atau peraturan yang berlaku.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh utang bank Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan telah menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian dalam hal terjadi pemutusan hubungan kerja. Perhitungan dilakukan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak ada pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasti pasca-kerja tersebut.

Jumlah imbalan kerja Perusahaan yang diakui pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dihitung oleh internal manajemen Perusahaan dan PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected unit credit* dalam laporannya dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Tingkat mortalita	TMI III	TMI III
Tingkat diskonto	8.30%	8.30%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7.00%	7.00%
Umur pensiun	55 tahun	55 tahun

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
		335,697,475
Saldo awal tahun	458,990,289	
	88,153,540	117,538,053
Beban tahun berjalan (Catatan 22)		
		5,754,761
Penghasilan komprehensif lain	-	
Saldo Akhir Tahun	<u>547,143,829</u>	<u>458,990,289</u>

Rincian beban imbalan kerja yang diakui di laba rugi adalah:

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Beban jasa masa kini	88,153,540	86,989,583
Beban bunga	-	30,548,470
Beban yang diakui dalam laba rugi	<u>88,153,540</u>	<u>117,538,053</u>

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Keuntungan / kerugian aktuarial yang timbul dari:		
Deviasi asumsi dengan realisasi	-	4,323,552
Perubahan asumsi	-	1,431,209
Total	<u>-</u>	<u>5,754,761</u>

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

	<u>Perubahan Asumsi</u>	<u>Dampak terhadap Kewajiban Imbalan Pasti</u>	
		<u>Kenaikan</u>	<u>Penurunan</u>
<u>31 Desember 2019</u>			
Tingkat diskonto	1.00%	(535,892,271)	401,173,058
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	540,935,835	(390,188,577)

17. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut:

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pemegang Saham	30 September 2020		
	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Pemilikan	Total (Rupiah)
PT Igelcorp Nusantara Kapital (INK)	1,081,215,000	20%	54,060,750,000
PT Rajawali Inti (RI)	962,621,880	18%	48,131,094,000
PT Rajawali Dwi Putra Indonesia (RDPI)	940,146,000	18%	47,007,300,000
PT Igelcorp Asia Kapital (IAS)	517,480,400	10%	25,874,020,000
Masyarakat	1,841,349,279	34%	92,067,463,950
Total	5,342,812,559	100%	267,140,627,950

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.23 tanggal 20 September 2019 dari Notaris Rini Yulianti S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui IPO Perusahaan melalui pengeluaran saham baru sebanyak-banyaknya sebesar 1.800.000.000 Saham Baru dari simpanan (portepel) Perusahaan, untuk ditawarkan dengan harga penawaran yang telah ditetapkan.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapatkan persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0072852.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 20 September 2019.

Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh melalui penawaran umum efek sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1c.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pemegang Saham	31 Desember 2019		
	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Pemilikan	Total (Rupiah)
PT Igelcorp Nusantara Kapital (INK)	1,081,215,000	31%	54,060,750,000
PT Rajawali Inti (RI)	962,621,880	27%	48,131,094,000
PT Rajawali Dwi Putra Indonesia (RDPI)	940,146,000	27%	47,007,300,000
PT Igelcorp Asia Kapital (IAS)	517,480,400	15%	25,874,020,000
Total	3,501,463,280	100%	175,073,164,000

Komposisi tersebut di atas berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 32 tanggal 31 Juli 2019 di hadapan Notaris Rini Yulianti, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Timur dan telah mendapat pengesahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0124638.AH.01.11 tahun 2019, para pemegang saham menyetujui pengalihan seluruh saham yang dimiliki oleh Tn. Ariel Wibisono sebanyak 517.480.400 saham kepada PT Igelcorp Asia Kapital dan Tn. Yonathan Himawan Hendarto sebanyak 1.081.215.000 saham kepada PT Igelcorp Nusantara Kapital.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 31 tanggal 30 Juli 2019 di hadapan Notaris Rini Yulianti, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Timur dan telah mendapat pengesahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0044045.AH.01.02.tahun 2019 tanggal 30 Juli 2019, para pemegang saham menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp75.000.000.000 menjadi Rp700.000.000.000;
- b. Mengubah nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000.000 per lembar saham menjadi Rp50 per lembar saham;
- c. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp25.000.000.000 menjadi Rp175.073.164.000;
- d. Pengeluaran 3.001.463.280 saham baru oleh Perusahaan dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp150.073.164.000 dimana dari jumlah tersebut sebesar Rp101.496.450.495 melalui konversi utang pemegang saham yang timbul dari pembelian peralatan armada, sisanya Rp48.576.713.505 melalui setoran tunai. dengan rincian sebagai berikut:
 - 1) Ariel Wibisono sebesar Rp21.874.020.000, yang merupakan hasil: (i) konversi utang Perseroan sebesar Rp11.399.236.927 dan (ii) setoran tunai sebesar Rp10.474.783.073.
 - 2) Yonathan Himawan Hendarto sebesar Rp53.060.750.000, yang merupakan hasil: (i) konversi utang Perseroan sebesar Rp40.485.406.381 dan (ii) setoran tunai sebesar Rp12.575.343.619.
 - 3) PT Rajawali Inti sebesar Rp33.131.094.000, yang merupakan hasil: (i) konversi utang Perseroan sebesar 24.354.583.187 dan (ii) setoran tunai sebesar Rp8.776.510.813.
 - 4) PT Rajawali Dwiputra Indonesia sebesar Rp42.007.300.000, yang merupakan hasil: (i) konversi utang Perseroan sebesar Rp25.257.224.000 dan (ii) setoran tunai sebesar Rp16.750.076.000

Berdasarkan surat No. MAM/01/211 tanggal 22 Juli 2019, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk penambahan dan perubahan struktur permodalan.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor merupakan agio saham yang berasal dari selisih lebih hasil penawaran umum perdana atas nilai nominal saham setelah dikurangi biaya penerbitan (Catatan 1c) serta selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak (Catatan 12f).

	<u>30 September 2020</u>
Tambahan modal disetor dari	
Penawaran umum perdana saham	99,000,000,000
Biaya penerbitan saham	(3,704,400,000)
Selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak	200,000,000
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran	<u>2,315,559,624</u>
Tambahan modal disetor - neto	<u>97,811,159,624</u>

19. LABA NETO PER SAHAM

	<u>2020</u> <u>(Sembilan Bulan)</u>	<u>2019</u> <u>(Sembilan Bulan)</u>
Laba neto periode/tahun berjalan	4,276,943,392	2,324,266,695
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar	<u>5,112,055,033</u>	<u>2,021,289,608</u>
Laba Neto Per Saham Dasar/Dilusian	<u>0.84</u>	<u>1.15</u>

20. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u> <u>(Sembilan Bulan)</u>	<u>2019</u> <u>(Sembilan Bulan)</u>
Pihak Ketiga		
Jasa angkutan	41,726,952,867	24,664,259,768
Klaim susut	(23,653,868)	(13,387,429)
Pihak Berelasi		
Jasa angkutan	<u>35,842,920,560</u>	<u>30,337,374,953</u>
Neto	<u>77,546,219,559</u>	<u>54,988,247,292</u>

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PENDAPATAN NETO *(Lanjutan)*

Rincian pelanggan dengan jumlah pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

	2020 (Sembilan Bulan)	2019 (Sembilan Bulan)
Pihak Ketiga		
Jasa angkutan	41,726,952,867	24,664,259,768
Klaim susut	(23,653,868)	(13,387,429)
Pihak Berelasi		
Jasa angkutan	35,842,920,560	30,337,374,953
Neto	77,546,219,559	54,988,247,292

21. BEBAN LANGSUNG

Akun ini terdiri dari:

	2020 (Sembilan Bulan)	2019 (Sembilan Bulan)
Bahan bakar	25,399,045,663	17,203,756,154
Penyusutan (Catatan 10)	16,583,764,098	7,757,495,466
Ban	9,051,223,138	6,746,541,720
Beban pengemudi	9,003,232,831	7,777,690,938
Suku cadang dan pemeliharaan	2,924,431,616	1,331,533,640
Sewa	1,036,722,469	2,680,769,857
Asuransi	499,790,000	619,283,028
Total	64,498,209,814	44,117,070,802

22. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2020	2019
	(Sembilan Bulan)	(Sembilan Bulan)
Gaji, bonus dan tunjangan	2,164,046,550	2,510,234,649.00
Perijinan	1,553,841,150	1,237,103,450
Kantor	555,827,612	531,740,415
Asuransi kendaraan	209,781,354	-
Profesional	165,883,334	-
IT programmer	164,732,000	-
Utilitas	123,614,792	54,393,691
Transportasi dan akomodasi	95,071,809	82,236,759

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. BEBAN USAHA (Lanjutan)

	2020	2019
	(Sembilan Bulan)	(Sembilan Bulan)
Sewa GPS	93,235,000	-
Imbalan kerja (Catatan 15)	88,153,540	88,153,540
Iklan	62,426,965	-
Penyusutan inventaris (Catatan 10)	9,237,771	3,788,689
Penurunan nilai piutang (Catatan 5)	-	54,209,012
Lain-lain (dibawah 50juta)	374,300,849	157,011,719
Total	5,660,152,726	4,718,871,924

23. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
	(Sembilan Bulan)	(Sembilan Bulan)
Administrasi bank	(52,644,740)	(493,196,279)
Bunga pinjaman bank	(2,524,964,917)	(2,572,363,184)
Total	(2,577,609,657)	(3,065,559,463)

24. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN DENGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

Saldo dengan Pihak Berelasi:

a. Piutang Usaha (Catatan 5)

	30 September 2020	31 Desember 2019
PT Rajawali Dwiputra Indonesia	20,151,940,167	12,044,223,012
PT Rajawali Inti	5,147,000,000	71,937,100
PT Indo Lintas Adi Karya	4,961,570,191	472,447,898
PT Rajawali Trans Global Sejahtera	1,719,900,000	2,751,840,000
Total	31,980,410,358	15,340,448,010

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN DENGAN BERELASI (Lanjutan)

Piutang usaha pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2019, disajikan sebagai bagian dari “Piutang Usaha” pada laporan posisi keuangan.

c. Uang Muka Pembelian (Catatan 9)

Uang muka pembelian pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp173.105.844.913 dan Rp7.282.000.000 merupakan uang muka pembelian kepada PT Rajawali Inti (RI) disajikan sebagai bagian dari “Uang Muka Pembelian” pada laporan posisi keuangan.

d. Piutang Pihak Berelasi (Catatan 10)

Piutang pihak berelasi pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp708.400.359 dan nihil merupakan piutang kepada PT Rajawali Inti (RI) disajikan sebagai bagian dari “Piutang Pihak Berelasi” pada laporan posisi keuangan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi:

Pada periode Juni 2020, pendapatan dari jasa pengangkutan (Catatan 18) kepada PT Rajawali Dwiputra Indonesia sebesar Rp24.151.870.560, PT Rajawali Inti sebesar Rp800.000, PT Indolintas Adikarya sebesar Rp6.150.000.000, PT Rajawali Trans Global Sejahtera sebesar Rp5.540.250.000 dan pada periode Juni 2019 PT Rajawali Dwiputra Indonesia sebesar Rp23.138.374.953, PT Rajawali Trans Global Sejahtera sebesar Rp3.106.000.000, PT Rajawali Inti sebesar Rp2.808.000.000, PT Indolintas Adikarya sebesar Rp1.285.000.000.

Sifat Hubungan

Pihak Berelasi

PT Rajawali Dwi Putra Indonesia (RDPI)
PT Rajawali Inti (RI)
PT Igelcorp Nusantara Kapital (INK)
PT Rajawali Trans Global Sejahtera (RTGS)
PT Indolintas Adikarya
PT Indolintas Delapan Cemerlang (IDC)
Jonathan Himawan
Ariel Wibisono

Sifat Hubungan

Pemegang saham
Pemegang saham
Afiliasi
Afiliasi
Afiliasi
Afiliasi
Pemegang saham
Pemegang saham

Entitas afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau direktur dan komisaris yang sama dengan Perusahaan.

Personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direktur.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

**30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Imbalan kerja jangka pendek yang diberikan kepada personil manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp600.000.000 dan Rp1.010.000.000.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan hanya memiliki usaha dalam bidang industri pengangkutan darat, sehingga laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain mencerminkan segmen operasi, sedangkan laba dari segmen usaha adalah sebagai berikut:

	2020	2019
	(Sembilan Bulan)	(Sembilan Bulan)
PENDAPATAN NETO	77,546,219,559	54,988,247,292
BEBAN LANGSUNG	<u>(64,498,209,814)</u>	<u>(44,117,070,802)</u>
HASIL SEGMENT	<u>13,048,009,745</u>	<u>10,871,176,489</u>
Beban usaha segmen	(5,660,152,726)	(4,718,871,924)
Penghasilan lain-lain segmen	807,345,881	12,277,157
Beban keuangan segmen	(2,577,609,657)	(3,065,559,463)
Beban Pajak Penghasilan - Neto	<u>(1,340,649,851)</u>	<u>(774,755,565)</u>
LABA SEGMENT	<u>4,276,943,392</u>	<u>2,324,266,695</u>

26. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga, dan masih berlaku sampai dengan tanggal laporan, antara lain:

- a. Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama pengiriman barang dengan PT Corin Mulia Gemilang tanggal 2 Januari 2019, dimana lingkup kerjasama mencakup pengiriman antara lain mesin dan bata ringan serta semen instan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 2 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.
- b. Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama pengiriman barang dengan PT Superior Persada Sejahtera tanggal 2 Januari 2019. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 2 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.
- c. Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama pengiriman barang dengan PT Bakri Building Industries sesuai perjanjian kerjasama tanggal 1 Februari 2019, dimana lingkup kerjasama mencakup pengiriman produk. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 2 Januari 2019 sampai dengan 31 Januari 2021.
- d. Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama pengiriman barang dengan PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk sesuai perjanjian kerjasama No.084/OP/CC/BDJ/SMART/V/2019 tanggal 31 Mei 2019, dimana lingkup kerjasama mencakup pengiriman produk. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2021.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- e. Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama pengiriman barang dengan KSO Semen Gresik - Semen Indonesia sesuai perjanjian kerjasama No.01678/PG.04/DP/50040433/5000/07.2019 tanggal 1 Juli 2019, dimana lingkup kerjasama mencakup pengangkutan semen. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2021.
- f. Pada tanggal 17 September 2019, Perusahaan telah menerima penawaran untuk pembuatan *system* dari Metamorfo Digital Transformation Factory antara lain; *Transportation Management System, Driver Management System, HR System, GPS Tracking System, Document Management System, Inventory System, Procurement System, Payment Gateway, Finance and Accounting System.*

27. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel di bawah ini menggambarkan kategori instrumen keuangan dan jumlah tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan:

	30 September 2020		31 Desember 2019	
	Jumlah Tercatat	Nilai Wajar	Jumlah Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	12,018,770,986	12,018,770,986	12,941,197,964	12,941,197,964
Piutang usaha - pihak ketiga	66,579,797,342	66,579,797,342	35,251,084,360	35,251,084,360
Piutang Pihak Berelasi	708,400,359	708,400,359	-	-
Total Aset Keuangan	79,306,968,687	79,306,968,687	48,192,282,324	48,192,282,324
Liabilitas Keuangan				
Utang bank jangka pendek	18,400,000,000	18,400,000,000	18,400,000,000	18,400,000,000
Beban akrual	12,878,390	12,878,390	12,982,544	12,982,544
Utang usaha	957,732,586	957,732,586	915,111,015	915,111,015
Utang bank jangka panjang	17,409,000,000	17,409,000,000	19,033,000,000	19,033,000,000
Utang pembiayaan konsumen	9,264,189	9,264,189	44,889,186	44,889,186
Total Liabilitas Keuangan	36,788,875,165	36,788,875,165	38,405,982,745	38,405,982,745

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati jumlah tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan meliputi risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Kebijakan Perusahaan mengelola risiko tersebut adalah dengan menerapkan kebijakan persetujuan pembelian berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan terhadap portofolio kredit secara berkesinambungan serta melakukan pengelolaan atas piutangnya. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan jumlah tercatat atas akun-akun tersebut.

b. Risiko Suku Bunga

Eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat suku bunga adalah rendah, karena Perusahaan tidak memiliki pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang. Tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laba rugi atas kenaikan/penurunan tingkat suku bunga.

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas dan fleksibilitas piutang melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan nonderivatif dan instrumen keuangan derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel juga termasuk arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (yang terdiri dari saldo pokok terutang ditambah pembayaran bunga yang akan datang, jika ada) yang mungkin berbeda dengan jumlah tercatat liabilitas keuangan pada tanggal pelaporan.

	30 September 2020				Total
	Nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto				
	Dibawah 1 tahun	1-2 tahun	3-5 tahun	Lebih dari 5 tahun	
Pinjaman bank jangka pendek	18,400,000,000	-	-	-	18,400,000,000
Utang usaha					
Pihak ketiga	957,732,586	-	-	-	957,732,586
Beban akrual	12,878,390	-	-	-	12,878,390
Pinjaman bank jangka panjang	2,100,000,000	-	15,309,000,000	-	17,409,000,000
Utang pembiayaan konsumen	9,264,189	-	-	-	9,264,189
Total	21,479,875,165	-	15,309,000,000	-	36,788,875,165

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

	31 Desember 2019				
	Nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto				
	Dibawah 1 tahun	1-2 tahun	3-5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Total
Pinjaman bank jangka pendek	18,400,000,000	-	-	-	18,400,000,000
Utang usaha					
Pihak ketiga	915,111,015	-	-	-	915,111,015
Beban akrual	12,982,544	-	-	-	12,982,544
Pinjaman bank jangka panjang	4,223,283,750	-	14,809,716,250	-	19,033,000,000
Utang pembiayaan konsumen	44,889,186	-	-	-	44,889,186
Total	23,596,266,495	-	14,809,716,250	-	38,405,982,745

d. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar.

29. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2020 (Sembilan Bulan)	2019 (Sembilan Bulan)
Kapitalisasi biaya emisi pada tambahan modal disetor melalui penurunan aset lain-lain	2,020,088,051	-
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian (Catatan 10)	(15,185,754,728)	-

30. INFORMASI DAN KEJADIAN PENTING LAINNYA

a. Kegiatan Operasional Perusahaan Sehubungan dengan Pandemi Covid-19

Berdasarkan keterbukaan informasi Perusahaan tanggal 2 Juni 2020, Perusahaan menjelaskan bahwa Bisnis utama PURA adalah jasa transportasi yang berada dalam rangkaian supply chain, sehingga dengan adanya Dampak Covid-19 berpengaruh terhadap pemilik barang yang terganggu kegiatan operasionalnya akibat penerapan PSBB. Hal ini tentu berpengaruh terhadap pengurangan permintaan pengiriman pada transporter.

Perusahaan juga menjelaskan rencana kelangsungan usaha ditengah kondisi pandemi covid-19 antara lain sebagai berikut :

- 1) Menambah basis klien baru di sektor bahan pokok.
- 2) Revitalisasi armada yang kurang efisien, perawatan dan pemeliharaan armada yang kurang baik performanya agar fit saat bisnis kembali normal.
- 3) Memberikan pelatihan mekanik untuk penyegaran dan peningkatan keterampilan agar mampu merawat dan memelihara armada secara tepat sehingga unit optimal.
- 4) Mengoperasikan truk berperforma terbaik agar laba terjaga.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. INFORMASI DAN KEJADIAN PENTING LAINNYA (Lanjutan)

- 5) Memberikan pelatihan smart driving dan ecodriving kepada sopir serta insentif.
- 6) Memotong gaji dewan komisaris dan dewan direksi sebesar 50%.
- 7) Restrukturisasi utang jangka pendek; relaksasi pokok utang dan bunga pada kredit investasi dan relaksasi bunga pada kredit modal kerja.

b. Perpanjangan Fasilitas Pinjaman

Pada tanggal 27 Februari 2020, Perusahaan memperoleh perpanjangan Kredit Modal Kerja RC Terbatas dan Kredit Modal Kerja *Underlying Promes* dengan jangka waktu fasilitas 3 bulan sejak tanggal 29 Februari 2020 s/d 28 Mei 2020.

Pada tanggal 27 Mei 2020, Perusahaan memperoleh perpanjangan Kredit Modal Kerja RC Terbatas dan Kredit Modal Kerja *Underlying Promes* dengan jangka waktu fasilitas 3 bulan sejak tanggal 29 Mei 2020 s/d 28 Agustus 2020.

31. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 25 November 2020.

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Surat pernyataan direksi	
Laporan posisi keuangan	1 - 3
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	4
Laporan perubahan ekuitas	5
Laporan arus kas	6
Catatan atas laporan keuangan	7 - 44

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	2b,4	12,018,770,986	12,941,197,964
Piutang usaha - neto	5	66,579,797,342	35,251,084,360
Persediaan	2c,6	76,614,777	691,969,606
Biaya dibayar dimuka	2d,7	433,583,395	370,730,829
Aset lain-lain	8	-	2,020,088,051
Total Aset Lancar		<u>79,108,766,500</u>	<u>51,275,070,810</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Uang muka pembelian	9	173,105,844,913	7,282,000,000
Piutang pihak berelasi	10	708,400,359	-
Aset pajak tangguhan	2h,13e	909,321,891	833,559,566
Aset tetap - neto	2e,11	161,155,240,377	162,554,323,518
Total Aset Tidak Lancar		<u>335,878,807,540</u>	<u>170,669,883,084</u>
TOTAL ASET		<u>414,987,574,039</u>	<u>221,944,953,895</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	15a	18,400,000,000	18,400,000,000
Utang usaha			
Pihak ketiga	12	957,732,586	915,111,015
Beban akrual		12,878,390	12,982,544
Utang pajak	2h,13a	2,190,147,821	1,574,140,604
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam dari satu tahun			
Utang bank	15b	2,100,000,000	4,223,283,750
Utang pembiayaan konsumen	14	9,264,189	44,889,186
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>23,670,022,986</u>	<u>25,170,407,099</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang bank jangka panjang	15b	15,309,000,000	14,809,716,250
Utang pembiayaan konsumen	14	-	-
Liabilitas imbalan kerja	2g,16	547,143,829	458,990,289
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>15,856,143,829</u>	<u>15,268,706,539</u>
Total Liabilitas		<u>39,526,166,815</u>	<u>40,439,113,638</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal			
Rp50 per saham tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019			
Modal dasar - 14.000.000.000 saham tanggal 30 September 2020, dan 31 Desember 2019			
Modal ditempatkan dan disetor - 5.301.463.280 saham pada tanggal 30 September 2020 dan 3.501.463.280 saham pada 31 Desember 2019	17	267,140,627,950	175,073,164,000
Tambahan modal disetor	2i,12f,18	97,811,159,624	200,000,000
Penghasilan komprehensif lain		(12,677,915)	(12,677,915)
Saldo laba		<u>10,522,297,564</u>	<u>6,245,354,171</u>
Ekuitas - Neto		<u>375,461,407,223</u>	<u>181,505,840,257</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>414,987,574,039</u>	<u>221,944,953,895</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		2020	2019
	Catatan	(Sembilan Bulan)	(Sembilan Bulan)
PENDAPATAN NETO	2f,20	77,546,219,559	54,988,247,292
BEBAN LANGSUNG	2f,21	(64,498,209,814)	(44,117,070,802)
LABA BRUTO		13,048,009,745	10,871,176,489
BEBAN USAHA			
Beban administrasi dan umum	2f,22	5,660,152,726	4,718,871,924
LABA USAHA		7,387,857,019	6,152,304,565
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan (beban) bunga	2f	(26,066,306)	12,277,157
Pendapatan lain-lain		833,412,187	-
Beban keuangan	2f,23	(2,577,609,657)	(3,065,559,463)
Beban Lain-lain - Neto		(1,770,263,776)	(3,053,282,306)
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		5,617,593,243	3,099,022,259
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2h,13b		
Kini		(1,416,412,175)	(937,664,327)
Tangguhan		75,762,324	162,908,762
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(1,340,649,851)	(774,755,565)
LABA NETO TAHUN BERJALAN		4,276,943,392	2,324,266,695
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan lebih lanjut ke laba rugi:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		-	(3,116,468)
Pajak penghasilan terkait	2h,13e	-	779,117
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - NETO		-	(2,337,351)
LABA KOMPREHENSIF NETO TAHUN BERJALAN		4,276,943,392	2,321,929,344
LABA NETO PER SAHAM DASAR	2n,19	0.84	1.15

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Modal Saham</u>	<u>Tambahan Modal Disetor</u>	<u>Penghasilan Komprehensif Lain</u>	<u>Saldo Laba (Defisit)</u>	<u>Ekuitas - Neto</u>
Saldo 31 Desember 2018	25,000,000,000	200,000,000	(8,361,844)	1,181,364,637	26,373,002,793
Tambahan modal disetor	150,073,164,000	-	-	-	150,073,164,000
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	(2,337,351)	2,321,929,344	2,319,591,993
Saldo 30 September 2019	<u>175,073,164,000</u>	<u>200,000,000</u>	<u>(10,699,195)</u>	<u>3,503,293,980</u>	<u>178,765,758,786</u>
Saldo 31 Desember 2019	175,073,164,000	200,000,000	(12,677,915)	6,245,354,171	181,505,840,257
Penambahan modal melalui penawaran umum perdana 1.800.000.000 saham dibulan Januari 2020	90,000,000,000	99,000,000,000	-	-	189,000,000,000
Biaya penerbitan saham	-	(3,704,400,000)	-	-	(3,704,400,000)
Pelaksanaan waran	2,067,463,950	2,315,559,624	-	-	4,383,023,574
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	4,276,943,392	4,276,943,392
Saldo 30 September 2020	<u>267,140,627,950</u>	<u>97,811,159,624</u>	<u>(12,677,915)</u>	<u>10,522,297,564</u>	<u>375,461,407,223</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2020	2019
	(Sembilan Bulan)	(Sembilan Bulan)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	46,217,506,578	20,638,036,816
Pembayaran kepada pemasok	(47,256,469,316)	(20,571,442,291)
Pembayaran untuk beban operasional	(5,997,267,123)	(4,368,544,568)
Pembayaran atas bunga	(399,016,215)	(933,674,521)
Pembayaran pajak penghasilan	(428,751,815)	(1,183,793,123)
Pengeluaran kas untuk operasi lainnya	(1,371,351,715)	(2,238,362,045)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(9,235,349,607)</u>	<u>(8,657,779,731)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan aset tetap	(8,164,000)	(49,119,010,591)
Pembayaran Uang muka pembelian	(189,000,000,000)	-
Pengembalian uang muka pembelian	<u>7,282,000,000</u>	<u>-</u>
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(181,726,164,000)</u>	<u>(49,119,010,591)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran pembiayaan konsumen	(35,624,997)	(68,935,548)
Pembayaran utang bank jangka pendek	(2,123,283,750)	(2,616,391,506)
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka panjang	499,283,750	14,048,552,208
Penurunan pinjaman pihak berelasi	-	(8,111,769,347)
Pembayaran biaya emisi saham	(1,684,311,949)	-
Penambahan setoran modal saham	191,067,463,950	48,576,713,505
Selisih lebih dari pelaksanaan waran	<u>2,315,559,624</u>	<u>-</u>
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>190,039,086,628</u>	<u>51,828,169,312</u>
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	(922,426,979)	(5,948,621,010)
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	<u>12,941,197,964</u>	<u>7,299,877,360</u>
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	<u>12,018,770,986</u>	<u>1,351,256,350</u>

Lihat Catatan 28 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Putra Rajawali Kencana Tbk ("Perusahaan") berkedudukan di Surabaya didirikan berdasarkan Akta Nomor 5 tanggal 17 April 2012 di hadapan Notaris Juanita Sari Dewi, Sarjana Hukum, Notaris di Surabaya, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-39185.AH.01.01 Tahun 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan No. 23 tanggal 20 September 2019 dari Notaris Rini Yulianti, SH., mengenai perubahan status Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi Terbuka, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0072852.AH.01.02 Tahun 2019.

Berdasarkan pasal 3, maksud dan tujuan Perusahaan adalah untuk berusaha dalam bidang pengangkutan dan pergudangan, aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi dan perdagangan besar atau eceran. Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang pengangkutan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2012.

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah keluarga Bapak Theodore Tonny Hendarto.

Perusahaan berdomisili di Jalan Rungkut Industri I Blok F 10, Kelurahan Kendangsari, Kecamatan Tenggilis Mejoyo, Surabaya.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Theodore Tonny Hendarto
Komisaris Independen : Muhamad Senang Sembiring

Direksi

Direktur Utama : Ariel Wibisono
Direktur : Yonathan Himawan Hendarto

Komite Audit

Ketua : Muhamad Senang Sembiring
Anggota : Debby Fitria Ulfa Dewi
Anggota : Dewi Andriyani

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM *(Lanjutan)*

Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0394/SK-P/RG-PURA/IX/2019 tanggal 24 September 2019, Kepala Audit Internal Perusahaan dijabat oleh Dian Ana Yulia.

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0396/SK-P/RG-PURA/IX/2019 tanggal 24 September 2019, Perusahaan telah menunjuk Ratna Hidayati untuk menjadi Sekretaris Perusahaan.

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 21 Januari 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dengan surat No. S-3/D.04/2020 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (“IPO”) sebanyak 1.800.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp50 per saham dan harga penawaran Rp105 per saham kepada masyarakat. Pada tanggal 29 Januari 2020, saham Perusahaan telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia (“BEI”) berdasarkan surat No. 08163/BEI.PP3/12-2019 perihal Persetujuan Pencatatan Efek tertanggal 18 Desember 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan VIII.G.7 mengenai “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik” yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali untuk penerapan interpretasi baru yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2020 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Baru

Standar akuntansi yang telah dipublikasikan dan relevan terhadap kegiatan operasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dan PSAK 62 Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020. Amandemen ini mengizinkan yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK 71 (*deferral approach*) atau memilih untuk menerapkan pendekatan terlapis (*overlay approach*) untuk aset keuangan yang diterapkan.
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan. PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan. PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara International Accounting Standards Board dan Financial Accounting Standards Board, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.
- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dan Pelanggan. PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset terkait (*underlying assets*) bernilai rendah.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Kas dan Bank

Kas dan bank mencakup saldo kas dan bank yang jatuh tempo jangka waktu tiga bulan atau kurang, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

c. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan meliputi biaya pembelian serta biaya lainnya yang dapat diatribusikan dengan perolehan barang. Biaya perolehan ditentukan dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (*FIFO*). Penyisihan persediaan using ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode pelaporan.

d. Biaya Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

e. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset adalah sebagai berikut:

	Taksiran Masa Manfaat / Tarif Penyusutan
Armada	8 tahun / 12,5%
Peralatan armada	8 tahun / 12,5%
Perlengkapan kantor	4 tahun / 25%

Manajemen menelaah masa manfaat aset, metode penyusutan dan nilai sisa ditelaah dan disesuaikan, jika diperlukan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

g. Imbalan Kerja

Perusahaan menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-Undang") tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Pengukuran kembali terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen atau kurtailmen terjadi dan ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

h. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan menerapkan ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan", yang mengklarifikasi penerapan persyaratan pengakuan dan pengukuran dalam PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan" ketika terdapat ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan. Penerapan interpretasi ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

Pajak Penghasilan Final

Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba atau rugi tahun berjalan, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

i. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Perusahaan menerapkan PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", secara prospektif. Standar ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak (UU Pengampunan Pajak). Pernyataan ini berlaku efektif sejak tanggal pengesahan UU Pengampunan Pajak.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Perusahaan telah memilih pendekatan opsional terkait dengan pengukuran, penyajian dan pengungkapan aset dan liabilitas Pengampunan Pajak.

Aset Pengampunan Pajak diukur sebesar biaya perolehan atas aset yang timbul dari Pengampunan Pajak berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("Surat Keterangan"). Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset Pengampunan Pajak.

Perusahaan mengakui selisih antara aset Pengampunan Pajak dan liabilitas Pengampunan Pajak di ekuitas dalam akun "Tambah Modal Disetor". Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba. Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan disampaikan.

Setelah pengukuran awal, Perusahaan mengukur aset dan liabilitas Pengampunan Pajaknya mengacu pada SAK yang relevan. Selanjutnya, entitas diperkenankan, namun tidak disyaratkan untuk mengukur kembali aset dan liabilitas Pengampunan Pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK yang relevan pada tanggal Surat Keterangan.

Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar pada tanggal Surat Keterangan dengan biaya perolehan aset dan liabilitas Pengampunan Pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

j. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, dan aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS), yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi.

Pengukuran Selanjutnya

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- Aset keuangan AFS

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga (3) kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Akan tetapi, bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas (12) bulan dari tanggal pelaporan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

b) Aset keuangan AFS

Jika terdapat bukti objektif bahwa aset AFS mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan mengalihkan aset keuangan, maka Perusahaan mengevaluasi sejauh mana Perusahaan tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Perusahaan mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya, atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

5. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas - yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non keuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pemulihan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang diukur dengan menggunakan model revaluasi yang diperlukan oleh PSAK yang lain.

l. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

m. Informasi Segmen

Perusahaan mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Laba Per Saham Dasar

Perusahaan menghitung jumlah laba per saham dasar atas laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa dan, jika disajikan, laba rugi dari operasi yang dilanjutkan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa tersebut.

o. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau Perusahaan yang terkait dengan Perusahaan pelapor yang memiliki syarat sebagai berikut:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan pelapor; atau
 - c. Personil manajemen kunci Perusahaan pelapor.
- 2) Suatu Perusahaan berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Perusahaan dan Perusahaan pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - b. Satu Perusahaan adalah Perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau Perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Perusahaan lain tersebut adalah anggotanya).
 - c. Kedua Perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d. Satu Perusahaan adalah ventura bersama dari Perusahaan ketiga dan entitas yang lain adalah Perusahaan asosiasi dari Perusahaan ketiga.
 - e. Perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan pelapor atau Perusahaan yang terkait dengan Perusahaan pelapor. Jika Perusahaan pelapor adalah Perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, maka Perusahaan sponsor juga berelasi dengan Perusahaan pelapor.
 - f. Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (i).
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Sifat dan besarnya transaksi dengan pihak-pihak yang mana Perusahaan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan, atau dengan pihak yang mana entitas mempunyai pengaturan khusus atau transaksi yang signifikan dan juga apakah transaksi telah dilakukan atau dengan kondisi dan syarat sebagaimana dilakukan dengan pihak yang berelasi telah diuraikan dalam laporan keuangan.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas, pengungkapan nilai aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Perusahaan telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut ini dimana pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan telah dibuat dan dimana hasil actual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan secara material dapat mempengaruhi hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan di periode mendatang. Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55. Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Taksiran nilai realisasi neto persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto untuk persediaan yang telah selesai ditentukan berdasarkan keadaan pasar dan harga yang tersedia pada tanggal pelaporan dan ditentukan oleh Perusahaan sesuai dengan transaksi pasar terkini.

Nilai realisasi neto untuk persediaan dalam penyelesaian ditentukan berdasarkan harga pasar pada tanggal pelaporan untuk persediaan sama yang telah selesai, dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian konstruksi dan taksiran nilai waktu uang sampai dengan tanggal penyelesaian persediaan.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah terpulihkan aset nonkeuangan didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penyusutan aset tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Perusahaan akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-8 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Kas	504,327,933	190,000,000
Bank		
PT Bank Central Asia Tbk	3,418,620,874	4,287,592,354
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,078,946,581	8,451,168,497
PT Bank UOB Indonesia Tbk	14,415,398	9,724,913
PT Bank Bukopin Tbk	2,460,200	2,712,200
Sub total	11,514,443,053	12,751,197,964
Total	<u>12,018,770,986</u>	<u>12,941,197,964</u>

Tidak ada kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi. Kas dan bank didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pihak Berelasi		
PT Rajawali Dwiputra Indonesia	20,151,940,167	12,044,223,012
PT Indo Lintas Adi Karya	5,147,000,000	71,937,100
PT Rajawali Trans Global Sejahtera	4,961,570,191	472,447,898
PT Rajawali Inti	1,719,900,000	2,751,840,000
Subtotal	<u>31,980,410,358</u>	<u>15,340,448,010</u>
Pihak Ketiga		
PT Superior Prima Sukses	829,114,641	154,924,923
PT Platinum Ceramics Industry	350,049,380	266,804,434
PT Lisa Concrete Indonesia	107,677,500	118,419,000
PT Focon Interlite	414,843,155	42,073,110
PT Sinar Indogreen Kencana	1,189,640,654	140,529,962
PT Bangun Bantala Indonesia	55,559,411	38,863,760
PT Knauf Gypsum Indonesia	77,433,009	34,760,508
PT Corin Mulia Gemilang	123,394,348	57,653,984
PT Kreasi Mas Indah	14,094,839	2,000,281
PT KKI	7,487,200	6,010,831
PT Surya Multi Cemerlang	15,206,067	445,133
PT Kebun Tebu Mas	223,036,000	177,308,780
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	26,344,418	15,840,390
PT Tjakrindo Mas	1,102,565,890	393,471,304
PT Super Wahana Tehno	8,855,832	39,194,674
PT Smart	309,859,046	300,262,275
PT Superior Persada Sejahtera	-	773,505,566
Lain-lain	29,798,434,606	17,402,776,447
Subtotal	<u>34,653,595,996</u>	<u>19,964,845,363</u>
Total	66,634,006,354	35,305,293,372
Penurunan nilai piutang usaha	<u>(54,209,012)</u>	<u>(54,209,012)</u>
Piutang Usaha - Neto	<u>66,579,797,342</u>	<u>35,251,084,360</u>

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Berikut ini rincian piutang usaha berdasarkan kelompok umur sebagai berikut:

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Belum jatuh tempo	26,165,125,612	8,080,281,385
Jatuh tempo 30 - 60 hari	31,255,863,040	7,169,480,450
Jatuh tempo 61 - 90 hari	5,286,321,800	6,652,920,650
Jatuh tempo lebih dari 91 hari	3,872,486,890	13,348,401,875
Total	<u><u>66,579,797,342</u></u>	<u><u>35,251,084,360</u></u>

Seluruh piutang usaha didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan atas penurunan nilai piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha Perusahaan digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas kredit dalam bentuk Kredit Modal Kerja / *Demand Loan - Uncommitted Revolving* yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 14).

6. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan suku cadang untuk kebutuhan operasional Perusahaan sebesar Rp76.614.777 dan Rp691.969.606 masing-masing pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai persediaan.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Sewa lahan	324,000,000	277,000,000
Asuransi	65,725,395	56,230,829
Sewa ruko	43,858,000	37,500,000
Total	<u><u>433,583,395</u></u>	<u><u>370,730,829</u></u>

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET LAIN-LAIN

Akun ini merupakan biaya atas profesi penunjang terkait dengan proses penawaran umum perdana Perusahaan sebesar Rp2.020.088.051 pada tanggal 31 Desember 2019. Pada tahun berjalan 2020, Perusahaan telah mereklasifikasi aset lain-lain ke akun Tambahan Modal Disetor (Catatan 18).

9. UANG MUKA PEMBELIAN

Uang muka pembelian pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp173.105.844.913 dan Rp7.282.000.000 merupakan uang muka pembelian kepada PT Rajawali Inti (RI) berdasarkan perjanjian No.289/RG-RI/IX/2019 tanggal 23 September 2019 dengan jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2020, dimana RI bersedia menyiapkan truk , ban, beserta aksesoris kepada Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

- a. Ban sejumlah 1.047, untuk penggunaan di tahun 2020 dan 2021;
- b. Flatdeck sebanyak 45 unit dan ekor trailer 20 feet sebanyak 30 unit;
- c. Truk bekas sebanyak 67 unit dan baru sebanyak 138 unit.

Perjanjian tersebut diubah dalam addendum perjanjian kerjasama No. 02/SP-MoU/RG-RI/IV/2020, dalam perjanjian tersebut dijelaskan PT Rajawali Inti telah menerima pembayaran dari PT Putra Rajawali Kencana Tbk pada tanggal 28 Januari 2020 yang dicatat sebagai piutang PT Putra Rajawali Kencana Tbk kepada PT Rajawali Inti. Dalam hal sampai dengan bulan Juni 2020 PT Rajawali Inti belum menyerahkan truk sebagaimana diatur dalam perjanjian tersebut, PT Rajawali Inti akan dikenakan bunga efektif sebesar 5% (lima persen) per tahun terhitung sejak bulan Juli 2020.

Ada pun ketentuan pembayaran dan pengenaan bunga yaitu perhitungan bunga dilakukan dengan perhitungan efektif menurun terhitung dari 1 (satu) tahun dan pengenaan bunga terhadap obyek sesuai yang tercantum dalam perjanjian dilakukan berdasarkan obyek penyerahan atas barang dan atau jasa yang telah disepakati. Perhitungan bunga dilakukan terhadap sisa hutang merujuk dan atau mengacu kepada sisa obyek barang dan atau jasa yang belum diserahkan.

Atas perubahan perjanjian kerjasama tersebut Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi berdasarkan surat Perusahaan No. 022/SP-BEI/RG-PURA/IV/2020 tanggal 9 April 2020.

10. PIUTANG PIHAK BERELASI

Piutang pihak berelasi sebesar Rp708.400.359 pada tanggal 30 September 2020 merupakan piutang kepada PT Rajawali Inti atas denda keterlambatan penyerahan unit berdasarkan perjanjian kerjasama No. 02/SP-MoU/RG-RI/IV/2020 tanggal 28 Januari 2020.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP

	Saldo 1 Januari 2020	Penambahan	Pengurangan	Saldo 30 September 2020
Biaya Perolehan				
Armada	78,883,884,017	15,185,754,728	-	94,069,638,745
Peralatan armada	113,469,794,608	-	-	113,469,794,608
Perlengkapan kantor	98,263,000	8,164,000	-	106,427,000
Total Biaya Perolehan	<u>192,451,941,625</u>	<u>15,193,918,728</u>	-	<u>207,645,860,353</u>
Akumulasi Penyusutan				
Armada	22,922,167,199	9,948,039,772	-	32,870,206,971
Peralatan armada	6,921,390,554	6,635,724,326	-	13,557,114,880
Perlengkapan kantor	54,060,354	9,237,771	-	63,298,125
Total Akumulasi Penyusutan	<u>29,897,618,107</u>	<u>16,593,001,869</u>	-	<u>46,490,619,976</u>
Jumlah Tercatat	<u>162,554,323,518</u>			<u>161,155,240,377</u>
	Saldo 1 Januari 2019	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31 Desember 2019
Biaya Perolehan				
Armada	28,192,793,474	50,691,090,543	-	78,883,884,017
Peralatan armada	10,827,794,608	102,642,000,000	-	113,469,794,608
Perlengkapan kantor	62,683,000	35,580,000	-	98,263,000
Total Biaya Perolehan	<u>39,083,271,082</u>	<u>153,368,670,543</u>	-	<u>192,451,941,625</u>
Akumulasi Penyusutan				
Armada	15,597,843,607	7,324,323,592	-	22,922,167,199
Peralatan armada	2,399,364,143	4,522,026,411	-	6,921,390,554
Perlengkapan kantor	48,973,354	5,087,000	-	54,060,354
Total Akumulasi Penyusutan	<u>18,046,181,104</u>	<u>11,851,437,003</u>	-	<u>29,897,618,107</u>
Jumlah Tercatat	<u>21,037,089,978</u>			<u>162,554,323,518</u>

Seluruh aset tetap tersebut merupakan kepemilikan langsung oleh Perusahaan.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Jumlah bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1.992.935.000.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, armada yang beroperasi, dan peralatan armada Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan pada PT Asuransi Tri Pakarta, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp19.275.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Beban langsung (Catatan 20)	16,583,764,098	11,846,350,003
Beban usaha (Catatan 21)	9,237,771	5,087,000
Total	<u>16,593,001,869</u>	<u>11,851,437,003</u>

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 aset tetap Perusahaan berupa armada dan peralatan armada sebesar Rp17.522.500.000 diperoleh dari fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 14). Aset tetap tersebut dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

12. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang usaha kepada:

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pihak Ketiga		
Kurnia Jaya	117,650,550	118,741,500
PT Veron Indonesia	465,000,000	434,000,000
Lain-lain (dibawah Rp100 juta)	375,082,036	362,369,515
Total	<u>957,732,586</u>	<u>915,111,015</u>

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. UTANG USAHA (Lanjutan)

Berikut ini rincian utang usaha berdasarkan kelompok umur sebagai berikut:

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Jatuh tempo 30 s/d 60 hari	632,732,586	907,811,015
Jatuh tempo 61 s/d 90 hari	325,000,000	7,300,000
Total	<u>957,732,586</u>	<u>915,111,015</u>

Seluruh utang usaha didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan Perusahaan tidak memberikan jaminan apapun atas utangnya kepada pemasok.

13. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pajak Penghasilan		
Pasal 23	823,985	-
Pasal 25	6,715,736	-
Pasal 29	2,182,608,100	1,574,140,604
Total	<u>2,190,147,821</u>	<u>1,574,140,604</u>

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
	<u>(Sembilan Bulan)</u>	<u>(Sembilan Bulan)</u>
Pajak kini	(1,416,412,175)	(937,664,327)
Pajak tangguhan	75,762,324	162,908,762
Neto	<u>(1,340,649,851)</u>	<u>(774,755,565)</u>

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
	(Sembilan Bulan)	(Sembilan Bulan)
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	5,617,593,243	3,099,022,259
Beda temporer:		
Beban imbalan kerja	88,153,540	51,730,563
Beban penyusutan	706,424,070	599,904,485
Beban penyisihan piutang tak tertagih		-
Beda tetap:		
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	26,066,306	-
Taksiran laba kena pajak	<u>6,438,237,159</u>	<u>3,750,657,307</u>
PPh Terhutang		
22% x Taksiran laba kena pajak	1,416,412,175	
25% x Taksiran laba kena pajak		<u>937,664,327</u>
Kredit Pajak:		
Pajak penghasilan pasal 23	361,595,191	204,196,323
Pajak penghasilan pasal 25	<u>67,156,624</u>	<u>41,932,473</u>
	<u>428,751,815</u>	<u>246,128,796</u>
Pajak Penghasilan Pasal 29 - Terutang	<u>987,660,359</u>	<u>691,535,531</u>

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pajak Tangguhan

	Saldo 1 Januari 2020	Dikreditkan ke Laba Rugi	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain	Penyesuaian Penerapan Tarif Pajak	Saldo 30 September 2020
Aset tetap	705,259,741	155,413,295	-	(84,631,169)	776,041,867
Liabilitas imbalan kerja	114,747,572	19,393,779	-	(12,787,311)	121,354,040
Penyisihan piutang tak tertagih	13,552,253	-	-	(1,626,270)	11,925,983
Aset Pajak Tangguhan	833,559,566	174,807,074	-	(99,044,750)	909,321,891

	Saldo 1 Januari 2019	Dikreditkan ke Laba Rugi	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain	Penyesuaian Penerapan Tarif Pajak	Saldo 30 September 2019
Aset tetap	405,307,499	149,976,121	-	-	555,283,620
Liabilitas imbalan kerja	83,924,369	12,932,641	-	-	96,857,010
Aset Pajak Tangguhan	489,231,868	162,908,762	-	-	652,140,629

	Saldo 1 Januari 2019	Dikreditkan ke Laba Rugi	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain	Penyesuaian Penerapan Tarif Pajak	Saldo 31 Desember 2019
Aset tetap	405,307,499	299,952,242	-	-	705,259,741
Liabilitas imbalan kerja	83,924,369	29,384,513	1,438,690	-	114,747,572
Penyisihan piutang tak tertagih	-	13,552,253	-	-	13,552,253
Aset Pajak Tangguhan	489,231,868	342,889,008	1,438,690	-	833,559,566

f. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 dan untuk mendukung program pemerintah Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak, Perusahaan menyampaikan Surat Pernyataan Harta kepada Direktorat Jenderal Pajak (“DJP”). Pada tanggal 29 September 2016, Perusahaan menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari DJP dan mencatat selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajaknya sebesar Rp200.000.000 pada akun “Tambahan Modal Disetor”.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini merupakan utang pembiayaan atas kendaraan kepada:

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>		
Utang Pembiayaan Konsumen	9,264,189	44,889,186
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>9,264,189</u>	<u>44,889,186</u>
Bagian Jangka Panjang	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>

Perusahaan mendapatkan utang pembiayaan konsumen dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

PT Bank Central Asia Finance

Merek Kendaraan	: Toyota
Type	: Kijang Innova V diesel A/T
Kondisi	: Bekas pakai
Tahun	: 2014
Nomer Kotrak	: 9512017687-PK-001
Masa Sewa Guna Usaha	: 48 Bulan /4 Tahun (02 April 2015 sampai dengan 02 Maret 2019)

15. UTANG BANK

a. Utang bank jangka pendek – PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Saldo utang bank jangka pendek pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp18.400.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

Kredit Modal Kerja No. (15) 14.013

Maksimum kredit	: Rp10.400.000.000
Keperluan	: Tambahan modal kerja jasa transportasi
Bentuk	: Revolving
Jangka waktu	: Jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2020
Bunga	: 12,75% per tahun dan akan direview setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif bunga yang berlaku di Bank
Provisi	: 0,25% per tahun dari maksimum kredit

Kredit Modal Kerja No. (10) 003/MAM/PK-KMK/2017

Maksimum kredit	: Rp8.000.000.000
Keperluan	: Tambahan modal kerja jasa transportasi
Bentuk	: Revolving
Jangka waktu	: Tanggal 1 September sampai dengan 28 Februari 2020

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

Bunga	:	12,75% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif bunga yang berlaku di Bank
Provisi	:	0,25% per tahun dari maksimum kredit

Perusahaan telah mendapat persetujuan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) No.MAM/1/250 pada tanggal 10 September 2019 untuk:

- Melaksanakan penawaran umum
- Mengubah anggaran dasar Perusahaan guna disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
- Perihal mengesampingkan dan/ atau mencabut keberlakuan terhadap Perusahaan beberapa ketentuan mengenai pembatasan terhadap tindakan penerima kredit yaitu, mengubah bentuk atau status hukum Perusahaan, mengubah anggaran, memindahtangankan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan, membagi laba usaha dan membayar dividen kepada pemegang saham, menerbitkan/menjual saham kecuali dikonversi menjadi modal yang dibuat secara notariil.

Persetujuan ini hanya dipergunakan dalam rangka Perusahaan melakukan penawaran umum.

Pada tanggal 27 Februari 2020 dan 27 Mei 2020, Perusahaan telah memperoleh perpanjangan atas fasilitas tersebut (Catatan 29).

b. Pinjaman bank jangka panjang

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - kredit investasi	17,409,000,000	19,033,000,000
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>2,100,000,000</u>	<u>4,223,283,750</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>15,309,000,000</u>	<u>14,809,716,250</u>

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit sebagai berikut:

Kredit Investasi No. PK 01/MAM/PK-KI/2019

Maksimum kredit	:	Rp4.176.200.000
Keperluan	:	Refinancing 5 (lima) unit truk dengan rincian: <ul style="list-style-type: none">- 5 Unit Hino FL 235 JW- Flat Bed- Box side door open
Jangka waktu	:	84 bulan (28 Januari 2019 sampai dengan 27 Januari 2026)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bunga : 11,75% per tahun

15. UTANG BANK (*Lanjutan*)

Kredit Investasi No. PK 02/MAM/PK-KI/2019

Maksimum kredit : Rp4.176.200.000
Keperluan : Refinancing 5 (lima) unit truk dengan rincian:
- 5 Unit Hino FL 235 JW
- Flat Bed
- Box side door open
Jangka waktu : 84 bulan (18 Februari 2019 sampai dengan 17 Februari 2026)
Bunga : 11,75% per tahun

Kredit Investasi No. PK 04/MAM/PK-KI/2019

Maksimum kredit : Rp5.846.650.000
Keperluan : Refinancing 7 (tujuh) unit truk dengan rincian:
- 7 Unit Hino FL 235 JW
- Flat Bed
- Box side door open
Jangka waktu : 84 bulan (8 Maret 2019 sampai dengan 7 Maret 2026)
Bunga : 11,75% per tahun

Kredit Investasi No. PK 48/MAM/PK-KI/2018

Maksimum kredit : Rp4.176.200.000
Keperluan : Refinancing 5 (lima) unit truk dengan rincian:
- 5 Unit Hino FL 235 JW
- Flat Bed
- Box side door open
Jangka waktu : 84 bulan (27 November 2018 sampai dengan 26 November 2025)
Bunga : 11,75% per tahun

Kredit Investasi No. PK 59/MAM/PK-KI/2018

Maksimum kredit : Rp2.505.750.000
Keperluan : Refinancing 3 (tiga) unit truk dengan rincian:
- 3 Unit Hino FL 235 JW
- Flat Bed
- Box side door open
Jangka waktu : 84 bulan (21 Desember 2018 sampai dengan 20 Oktober 2025)
Bunga : 11,75% per tahun

Kredit Investasi No. PK. 14.038

Maksimum kredit : Rp4.319.000.000
Keperluan : Pembelian 5 (lima) unit truk dengan rincian:
- 5 Unit Hino FL 235 W
- Full Box
Jangka waktu : 60 bulan (15 April 2014 sampai dengan 15 April 2019)
Bunga : 12,25% per tahun

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

Kredit Investasi No. PK. 14.077

Maksimum kredit	: Rp8.295.000.000
Keperluan	: Refinancing 10 (sepuluh) unit truk dengan rincian: - 10 Unit Hino FL 235 W - Full Box
Jangka waktu	: 60 bulan (15 April 2014 sampai dengan 15 April 2019)
Bunga	: 12,25% per tahun

Fasilitas di atas dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan rumah di Jalan Pandugo Baru XI Blok 3 No.12 Kel.Penjaringan, Kec.Rungkut Kota Surabaya sesuai SHM No.696 Luas 176 m².
2. Tanah dan bangunan rumah di Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo No.7 Kel.Sukabumi, Kec.Mayangan Kota Probolinggo sesuai SHM No.1524 Luas 665 m².
3. Tanah dan bangunan ruko di Jalan Daan Mogot Prima Blok B-3 Kel.Rawabuaya, Kec.Cengkareng Jakarta Barat sesuai AHGB No.2822 Luas 72 m².
4. Tanah dan bangunan rumah tinggal di Perum Citra Harmoni Blok 14 No.43A Ds. Trosobo. Kec.Taman, Kab.Sidoarjo, Propinsi Jawa Timur sesuai SHGB No.784 Luas 113 m².
5. Tanah, bangunan kantor dan gudang di Desa Medaeng Kec.Waru, Kab.Dati II Sidoarjo atau dikenal dengan Jalan Raya Letjend Sutoyo No.111-112 sesuai SHM No.77 Luas 3.000 m².
6. 5 (lima) unit truk Hino FL 235 JW dan Full Box tahun pembuatan 2014.
7. Sejumlah tertentu nilai persediaan dan piutang usaha.
8. Jaminan pribadi dari Tn. Ariel Wibisono dan Tn. Yonathan Himawan Hendarto.
9. Jaminan Perusahaan dari PT Rajawali Dwiputra Indonesia.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan kegiatan berikut ini tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Bank, yaitu:

1. Mengadakan penggabungan usaha (merger), atau konsolidasi dengan perusahaan lain.
2. Melakukan akuisisi / pengambilan aset milik pihak ketiga.
3. Melakukan investasi yang melebihi *proceed* Perusahaan (EAT Depresiasi Amortisasi.)
4. Mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain.
5. Merubah bentuk atau status hukum Perusahaan, merubah anggaran dasar (kecuali meningkatkan modal Perusahaan) memindahtangankan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan (*ultimate shareholder*).
6. Melunasi seluruh atau sebagian utang kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi yang belum/ telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub-Ordinated Loan*).
7. Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan diluar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI.
8. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. Menerima fasilitas kredit baru baik dari Bank lain maupun lembaga keuangan lainnya (termasuk menerbitkan obligasi), kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi usaha yang berkaitan langsung dengan usahanya.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

10. Mengikatkan diri sebagai penjamin (borg), menjaminkan harta kekayaan Perusahaan menjaminkan agunan yang telah dijaminkan oleh Perusahaan kepada Bank atau kepada pihak lain.
11. Menjual dan atau menjaminkan harta kekayaan atau barang-barang agunan Perusahaan kepada pihak lain.
12. Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.
13. Membagi laba usaha dan membayar dividen kepada pemegang saham.
14. Melakukan likuidasi atau pembubaran atau tindakan-tindakan kepailitan.
15. Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungungkan saham Perusahaan kepada pihak manapun.
16. Mengubah bidang usaha.
17. Melakukan *interfinancing* dengan Perusahaan afiliasi, induk Perusahaan dan/atau anak Perusahaan kecuali yang berhubungan dengan operasional Perusahaan.
18. Menerbitkan/menjual saham kecuali dikonversi menjadi modal, yang dibuat secara notarial.
19. Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada.
20. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - a. Mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang memiliki arti penting bagi Perusahaan dengan pihak lain dan/atau afiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha Perusahaan.
 - b. Mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negatif pada aktivitas usaha Perusahaan dan mengancam keberlangsungan usaha Perusahaan.
 - c. Mengadakan transaksi dengan perseorangan atau suatu pihak, termasuk namun tidak terbatas pada Perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
21. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Perusahaan yang timbul berdasarkan perjanjian kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.
22. Melunasi/membayar pokok dan/atau biaya bunga dan/atau biaya-biaya lainnya atas pinjaman/kredit/ hutang kepada pihak lain di luar pihak yang telah disetujui/ ditetapkan dalam perjanjian kredit, termasuk akan tetapi tidak terbatas kepada pemegang saham dan/atau afiliasinya.
23. Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi operasional usaha yang lazim dan/atau wajar berdasarkan penilaian BNI.
24. Menarik kembali modal yang telah disetor.
25. Perusahaan tidak diperkenankan menunggak kewajiban Bank serta kewajiban lainnya.
26. Perusahaan tidak diperkenankan melakukan suatu tindakan yang melanggar suatu ketentuan hukum dan/atau peraturan yang berlaku.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh utang bank Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan telah menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian dalam hal terjadi pemutusan hubungan kerja. Perhitungan dilakukan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak ada pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasti pasca-kerja tersebut.

Jumlah imbalan kerja Perusahaan yang diakui pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dihitung oleh internal manajemen Perusahaan dan PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected unit credit* dalam laporannya dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Tingkat mortalita	TMI III	TMI III
Tingkat diskonto	8.30%	8.30%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7.00%	7.00%
Umur pensiun	55 tahun	55 tahun

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
		335,697,475
Saldo awal tahun	458,990,289	
	88,153,540	117,538,053
Beban tahun berjalan (Catatan 22)		
		5,754,761
Penghasilan komprehensif lain	-	
Saldo Akhir Tahun	<u>547,143,829</u>	<u>458,990,289</u>

Rincian beban imbalan kerja yang diakui di laba rugi adalah:

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Beban jasa masa kini	88,153,540	86,989,583
Beban bunga	-	30,548,470
Beban yang diakui dalam laba rugi	<u>88,153,540</u>	<u>117,538,053</u>

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Keuntungan / kerugian aktuarial yang timbul dari:		
Deviasi asumsi dengan realisasi	-	4,323,552
Perubahan asumsi	-	1,431,209
Total	<u>-</u>	<u>5,754,761</u>

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

	<u>Perubahan Asumsi</u>	<u>Dampak terhadap Kewajiban Imbalan Pasti</u>	
		<u>Kenaikan</u>	<u>Penurunan</u>
<u>31 Desember 2019</u>			
Tingkat diskonto	1.00%	(535,892,271)	401,173,058
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	540,935,835	(390,188,577)

17. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut:

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pemegang Saham	30 September 2020		
	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Pemilikan	Total (Rupiah)
PT Igelcorp Nusantara Kapital (INK)	1,081,215,000	20%	54,060,750,000
PT Rajawali Inti (RI)	962,621,880	18%	48,131,094,000
PT Rajawali Dwi Putra Indonesia (RDPI)	940,146,000	18%	47,007,300,000
PT Igelcorp Asia Kapital (IAS)	517,480,400	10%	25,874,020,000
Masyarakat	1,841,349,279	34%	92,067,463,950
Total	5,342,812,559	100%	267,140,627,950

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.23 tanggal 20 September 2019 dari Notaris Rini Yulianti S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui IPO Perusahaan melalui pengeluaran saham baru sebanyak-banyaknya sebesar 1.800.000.000 Saham Baru dari simpanan (portepel) Perusahaan, untuk ditawarkan dengan harga penawaran yang telah ditetapkan.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapatkan persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0072852.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 20 September 2019.

Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh melalui penawaran umum efek sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1c.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pemegang Saham	31 Desember 2019		
	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Pemilikan	Total (Rupiah)
PT Igelcorp Nusantara Kapital (INK)	1,081,215,000	31%	54,060,750,000
PT Rajawali Inti (RI)	962,621,880	27%	48,131,094,000
PT Rajawali Dwi Putra Indonesia (RDPI)	940,146,000	27%	47,007,300,000
PT Igelcorp Asia Kapital (IAS)	517,480,400	15%	25,874,020,000
Total	3,501,463,280	100%	175,073,164,000

Komposisi tersebut di atas berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 32 tanggal 31 Juli 2019 di hadapan Notaris Rini Yulianti, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Timur dan telah mendapat pengesahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0124638.AH.01.11 tahun 2019, para pemegang saham menyetujui pengalihan seluruh saham yang dimiliki oleh Tn. Ariel Wibisono sebanyak 517.480.400 saham kepada PT Igelcorp Asia Kapital dan Tn. Yonathan Himawan Hendarto sebanyak 1.081.215.000 saham kepada PT Igelcorp Nusantara Kapital.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 31 tanggal 30 Juli 2019 di hadapan Notaris Rini Yulianti, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Timur dan telah mendapat pengesahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0044045.AH.01.02.tahun 2019 tanggal 30 Juli 2019, para pemegang saham menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp75.000.000.000 menjadi Rp700.000.000.000;
- b. Mengubah nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000.000 per lembar saham menjadi Rp50 per lembar saham;
- c. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp25.000.000.000 menjadi Rp175.073.164.000;
- d. Pengeluaran 3.001.463.280 saham baru oleh Perusahaan dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp150.073.164.000 dimana dari jumlah tersebut sebesar Rp101.496.450.495 melalui konversi utang pemegang saham yang timbul dari pembelian peralatan armada, sisanya Rp48.576.713.505 melalui setoran tunai. dengan rincian sebagai berikut:
 - 1) Ariel Wibisono sebesar Rp21.874.020.000, yang merupakan hasil: (i) konversi utang Perseroan sebesar Rp11.399.236.927 dan (ii) setoran tunai sebesar Rp10.474.783.073.
 - 2) Yonathan Himawan Hendarto sebesar Rp53.060.750.000, yang merupakan hasil: (i) konversi utang Perseroan sebesar Rp40.485.406.381 dan (ii) setoran tunai sebesar Rp12.575.343.619.
 - 3) PT Rajawali Inti sebesar Rp33.131.094.000, yang merupakan hasil: (i) konversi utang Perseroan sebesar 24.354.583.187 dan (ii) setoran tunai sebesar Rp8.776.510.813.
 - 4) PT Rajawali Dwiputra Indonesia sebesar Rp42.007.300.000, yang merupakan hasil: (i) konversi utang Perseroan sebesar Rp25.257.224.000 dan (ii) setoran tunai sebesar Rp16.750.076.000

Berdasarkan surat No. MAM/01/211 tanggal 22 Juli 2019, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk penambahan dan perubahan struktur permodalan.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor merupakan agio saham yang berasal dari selisih lebih hasil penawaran umum perdana atas nilai nominal saham setelah dikurangi biaya penerbitan (Catatan 1c) serta selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak (Catatan 12f).

	<u>30 September 2020</u>
Tambahan modal disetor dari	
Penawaran umum perdana saham	99,000,000,000
Biaya penerbitan saham	(3,704,400,000)
Selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak	200,000,000
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran	<u>2,315,559,624</u>
Tambahan modal disetor - neto	<u>97,811,159,624</u>

19. LABA NETO PER SAHAM

	<u>2020</u> <u>(Sembilan Bulan)</u>	<u>2019</u> <u>(Sembilan Bulan)</u>
Laba neto periode/tahun berjalan	4,276,943,392	2,324,266,695
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar	<u>5,112,055,033</u>	<u>2,021,289,608</u>
Laba Neto Per Saham Dasar/Dilusian	<u>0.84</u>	<u>1.15</u>

20. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u> <u>(Sembilan Bulan)</u>	<u>2019</u> <u>(Sembilan Bulan)</u>
Pihak Ketiga		
Jasa angkutan	41,726,952,867	24,664,259,768
Klaim susut	(23,653,868)	(13,387,429)
Pihak Berelasi		
Jasa angkutan	<u>35,842,920,560</u>	<u>30,337,374,953</u>
Neto	<u>77,546,219,559</u>	<u>54,988,247,292</u>

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PENDAPATAN NETO *(Lanjutan)*

Rincian pelanggan dengan jumlah pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

	2020 (Sembilan Bulan)	2019 (Sembilan Bulan)
Pihak Ketiga		
Jasa angkutan	41,726,952,867	24,664,259,768
Klaim susut	(23,653,868)	(13,387,429)
Pihak Berelasi		
Jasa angkutan	35,842,920,560	30,337,374,953
Neto	77,546,219,559	54,988,247,292

21. BEBAN LANGSUNG

Akun ini terdiri dari:

	2020 (Sembilan Bulan)	2019 (Sembilan Bulan)
Bahan bakar	25,399,045,663	17,203,756,154
Penyusutan (Catatan 10)	16,583,764,098	7,757,495,466
Ban	9,051,223,138	6,746,541,720
Beban pengemudi	9,003,232,831	7,777,690,938
Suku cadang dan pemeliharaan	2,924,431,616	1,331,533,640
Sewa	1,036,722,469	2,680,769,857
Asuransi	499,790,000	619,283,028
Total	64,498,209,814	44,117,070,802

22. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2020	2019
	(Sembilan Bulan)	(Sembilan Bulan)
Gaji, bonus dan tunjangan	2,164,046,550	2,510,234,649.00
Perijinan	1,553,841,150	1,237,103,450
Kantor	555,827,612	531,740,415
Asuransi kendaraan	209,781,354	-
Profesional	165,883,334	-
IT programmer	164,732,000	-
Utilitas	123,614,792	54,393,691
Transportasi dan akomodasi	95,071,809	82,236,759

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. BEBAN USAHA (Lanjutan)

	2020	2019
	(Sembilan Bulan)	(Sembilan Bulan)
Sewa GPS	93,235,000	-
Imbalan kerja (Catatan 15)	88,153,540	88,153,540
Iklan	62,426,965	-
Penyusutan inventaris (Catatan 10)	9,237,771	3,788,689
Penurunan nilai piutang (Catatan 5)	-	54,209,012
Lain-lain (dibawah 50juta)	374,300,849	157,011,719
Total	5,660,152,726	4,718,871,924

23. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
	(Sembilan Bulan)	(Sembilan Bulan)
Administrasi bank	(52,644,740)	(493,196,279)
Bunga pinjaman bank	(2,524,964,917)	(2,572,363,184)
Total	(2,577,609,657)	(3,065,559,463)

24. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN DENGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

Saldo dengan Pihak Berelasi:

a. Piutang Usaha (Catatan 5)

	30 September 2020	31 Desember 2019
PT Rajawali Dwiputra Indonesia	20,151,940,167	12,044,223,012
PT Rajawali Inti	5,147,000,000	71,937,100
PT Indo Lintas Adi Karya	4,961,570,191	472,447,898
PT Rajawali Trans Global Sejahtera	1,719,900,000	2,751,840,000
Total	31,980,410,358	15,340,448,010

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN DENGAN BERELASI (Lanjutan)

Piutang usaha pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2019, disajikan sebagai bagian dari “Piutang Usaha” pada laporan posisi keuangan.

c. Uang Muka Pembelian (Catatan 9)

Uang muka pembelian pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp173.105.844.913 dan Rp7.282.000.000 merupakan uang muka pembelian kepada PT Rajawali Inti (RI) disajikan sebagai bagian dari “Uang Muka Pembelian” pada laporan posisi keuangan.

d. Piutang Pihak Berelasi (Catatan 10)

Piutang pihak berelasi pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp708.400.359 dan nihil merupakan piutang kepada PT Rajawali Inti (RI) disajikan sebagai bagian dari “Piutang Pihak Berelasi” pada laporan posisi keuangan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi:

Pada periode Juni 2020, pendapatan dari jasa pengangkutan (Catatan 18) kepada PT Rajawali Dwiputra Indonesia sebesar Rp24.151.870.560, PT Rajawali Inti sebesar Rp800.000, PT Indolintas Adikarya sebesar Rp6.150.000.000, PT Rajawali Trans Global Sejahtera sebesar Rp5.540.250.000 dan pada periode Juni 2019 PT Rajawali Dwiputra Indonesia sebesar Rp23.138.374.953, PT Rajawali Trans Global Sejahtera sebesar Rp3.106.000.000, PT Rajawali Inti sebesar Rp2.808.000.000, PT Indolintas Adikarya sebesar Rp1.285.000.000.

Sifat Hubungan

Pihak Berelasi

PT Rajawali Dwi Putra Indonesia (RDPI)
PT Rajawali Inti (RI)
PT Igelcorp Nusantara Kapital (INK)
PT Rajawali Trans Global Sejahtera (RTGS)
PT Indolintas Adikarya
PT Indolintas Delapan Cemerlang (IDC)
Jonathan Himawan
Ariel Wibisono

Sifat Hubungan

Pemegang saham
Pemegang saham
Afiliasi
Afiliasi
Afiliasi
Afiliasi
Pemegang saham
Pemegang saham

Entitas afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau direktur dan komisaris yang sama dengan Perusahaan.

Personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direktur.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

**30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Imbalan kerja jangka pendek yang diberikan kepada personil manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp600.000.000 dan Rp1.010.000.000.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan hanya memiliki usaha dalam bidang industri pengangkutan darat, sehingga laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain mencerminkan segmen operasi, sedangkan laba dari segmen usaha adalah sebagai berikut:

	2020	2019
	(Sembilan Bulan)	(Sembilan Bulan)
PENDAPATAN NETO	77,546,219,559	54,988,247,292
BEBAN LANGSUNG	<u>(64,498,209,814)</u>	<u>(44,117,070,802)</u>
HASIL SEGMENT	<u>13,048,009,745</u>	<u>10,871,176,489</u>
Beban usaha segmen	(5,660,152,726)	(4,718,871,924)
Penghasilan lain-lain segmen	807,345,881	12,277,157
Beban keuangan segmen	(2,577,609,657)	(3,065,559,463)
Beban Pajak Penghasilan - Neto	<u>(1,340,649,851)</u>	<u>(774,755,565)</u>
LABA SEGMENT	<u>4,276,943,392</u>	<u>2,324,266,695</u>

26. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga, dan masih berlaku sampai dengan tanggal laporan, antara lain:

- a. Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama pengiriman barang dengan PT Corin Mulia Gemilang tanggal 2 Januari 2019, dimana lingkup kerjasama mencakup pengiriman antara lain mesin dan bata ringan serta semen instan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 2 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.
- b. Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama pengiriman barang dengan PT Superior Persada Sejahtera tanggal 2 Januari 2019. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 2 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.
- c. Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama pengiriman barang dengan PT Bakri Building Industries sesuai perjanjian kerjasama tanggal 1 Februari 2019, dimana lingkup kerjasama mencakup pengiriman produk. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 2 Januari 2019 sampai dengan 31 Januari 2021.
- d. Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama pengiriman barang dengan PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk sesuai perjanjian kerjasama No.084/OP/CC/BDJ/SMART/V/2019 tanggal 31 Mei 2019, dimana lingkup kerjasama mencakup pengiriman produk. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2021.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- e. Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama pengiriman barang dengan KSO Semen Gresik - Semen Indonesia sesuai perjanjian kerjasama No.01678/PG.04/DP/50040433/5000/07.2019 tanggal 1 Juli 2019, dimana lingkup kerjasama mencakup pengangkutan semen. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2021.
- f. Pada tanggal 17 September 2019, Perusahaan telah menerima penawaran untuk pembuatan *system* dari Metamorfo Digital Transformation Factory antara lain; *Transportation Management System, Driver Management System, HR System, GPS Tracking System, Document Management System, Inventory System, Procurement System, Payment Gateway, Finance and Accounting System.*

27. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel di bawah ini menggambarkan kategori instrumen keuangan dan jumlah tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan:

	30 September 2020		31 Desember 2019	
	Jumlah Tercatat	Nilai Wajar	Jumlah Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	12,018,770,986	12,018,770,986	12,941,197,964	12,941,197,964
Piutang usaha - pihak ketiga	66,579,797,342	66,579,797,342	35,251,084,360	35,251,084,360
Piutang Pihak Berelasi	708,400,359	708,400,359	-	-
Total Aset Keuangan	79,306,968,687	79,306,968,687	48,192,282,324	48,192,282,324
Liabilitas Keuangan				
Utang bank jangka pendek	18,400,000,000	18,400,000,000	18,400,000,000	18,400,000,000
Beban akrual	12,878,390	12,878,390	12,982,544	12,982,544
Utang usaha	957,732,586	957,732,586	915,111,015	915,111,015
Utang bank jangka panjang	17,409,000,000	17,409,000,000	19,033,000,000	19,033,000,000
Utang pembiayaan konsumen	9,264,189	9,264,189	44,889,186	44,889,186
Total Liabilitas Keuangan	36,788,875,165	36,788,875,165	38,405,982,745	38,405,982,745

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati jumlah tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan meliputi risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Kebijakan Perusahaan mengelola risiko tersebut adalah dengan menerapkan kebijakan persetujuan pembelian berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan terhadap portofolio kredit secara berkesinambungan serta melakukan pengelolaan atas piutangnya. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan jumlah tercatat atas akun-akun tersebut.

b. Risiko Suku Bunga

Eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat suku bunga adalah rendah, karena Perusahaan tidak memiliki pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang. Tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laba rugi atas kenaikan/penurunan tingkat suku bunga.

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas dan fleksibilitas piutang melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan nonderivatif dan instrumen keuangan derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel juga termasuk arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (yang terdiri dari saldo pokok terutang ditambah pembayaran bunga yang akan datang, jika ada) yang mungkin berbeda dengan jumlah tercatat liabilitas keuangan pada tanggal pelaporan.

	30 September 2020				Total
	Nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto				
	Dibawah 1 tahun	1-2 tahun	3-5 tahun	Lebih dari 5 tahun	
Pinjaman bank jangka pendek	18,400,000,000	-	-	-	18,400,000,000
Utang usaha					
Pihak ketiga	957,732,586	-	-	-	957,732,586
Beban akrual	12,878,390	-	-	-	12,878,390
Pinjaman bank jangka panjang	2,100,000,000	-	15,309,000,000	-	17,409,000,000
Utang pembiayaan konsumen	9,264,189	-	-	-	9,264,189
Total	21,479,875,165	-	15,309,000,000	-	36,788,875,165

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

	31 Desember 2019				
	Nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto				
	Dibawah 1 tahun	1-2 tahun	3-5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Total
Pinjaman bank jangka pendek	18,400,000,000	-	-	-	18,400,000,000
Utang usaha					
Pihak ketiga	915,111,015	-	-	-	915,111,015
Beban akrual	12,982,544	-	-	-	12,982,544
Pinjaman bank jangka panjang	4,223,283,750	-	14,809,716,250	-	19,033,000,000
Utang pembiayaan konsumen	44,889,186	-	-	-	44,889,186
Total	23,596,266,495	-	14,809,716,250	-	38,405,982,745

d. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar.

29. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2020 (Sembilan Bulan)	2019 (Sembilan Bulan)
Kapitalisasi biaya emisi pada tambahan modal disetor melalui penurunan aset lain-lain	2,020,088,051	-
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian (Catatan 10)	(15,185,754,728)	-

30. INFORMASI DAN KEJADIAN PENTING LAINNYA

a. Kegiatan Operasional Perusahaan Sehubungan dengan Pandemi Covid-19

Berdasarkan keterbukaan informasi Perusahaan tanggal 2 Juni 2020, Perusahaan menjelaskan bahwa Bisnis utama PURA adalah jasa transportasi yang berada dalam rangkaian supply chain, sehingga dengan adanya Dampak Covid-19 berpengaruh terhadap pemilik barang yang terganggu kegiatan operasionalnya akibat penerapan PSBB. Hal ini tentu berpengaruh terhadap pengurangan permintaan pengiriman pada transporter.

Perusahaan juga menjelaskan rencana kelangsungan usaha ditengah kondisi pandemi covid-19 antara lain sebagai berikut :

- 1) Menambah basis klien baru di sektor bahan pokok.
- 2) Revitalisasi armada yang kurang efisien, perawatan dan pemeliharaan armada yang kurang baik performanya agar fit saat bisnis kembali normal.
- 3) Memberikan pelatihan mekanik untuk penyegaran dan peningkatan keterampilan agar mampu merawat dan memelihara armada secara tepat sehingga unit optimal.
- 4) Mengoperasikan truk berperforma terbaik agar laba terjaga.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. INFORMASI DAN KEJADIAN PENTING LAINNYA (Lanjutan)

- 5) Memberikan pelatihan smart driving dan ecodriving kepada sopir serta insentif.
- 6) Memotong gaji dewan komisaris dan dewan direksi sebesar 50%.
- 7) Restrukturisasi utang jangka pendek; relaksasi pokok utang dan bunga pada kredit investasi dan relaksasi bunga pada kredit modal kerja.

b. Perpanjangan Fasilitas Pinjaman

Pada tanggal 27 Februari 2020, Perusahaan memperoleh perpanjangan Kredit Modal Kerja RC Terbatas dan Kredit Modal Kerja *Underlying Promes* dengan jangka waktu fasilitas 3 bulan sejak tanggal 29 Februari 2020 s/d 28 Mei 2020.

Pada tanggal 27 Mei 2020, Perusahaan memperoleh perpanjangan Kredit Modal Kerja RC Terbatas dan Kredit Modal Kerja *Underlying Promes* dengan jangka waktu fasilitas 3 bulan sejak tanggal 29 Mei 2020 s/d 28 Agustus 2020.

31. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 25 November 2020.